



UN SUSKA RIAU

No: skrps/mpl/ftk/Uin.797/25

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM UNGGULAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

RADIAN PAMUNGKAS
NIM. 12110314243

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2025 M



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Skripsi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Puteri Pekanbaru* yang disusun oleh Radian Pamungkas, NIM. 12110314243 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rabi'ul Akhir 1447
14 Oktober 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197503142007102001

Pembimbing

Dr. H.Edi Iskandar, M.Pd
NIP. 197711292002121004

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Puteri Pekanbaru*” yang ditulis oleh Radian Pamungkas, NIM. 12110314243 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 November 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 7 Jumadil Akhir 1447 H
28 November 2025 M

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Dr. Syafaruddin, M.Pd
NIP. 196412311990031045

Penguji II

Salmiah, M.Pd, E
NIP. 199111172023212043

Penguji III

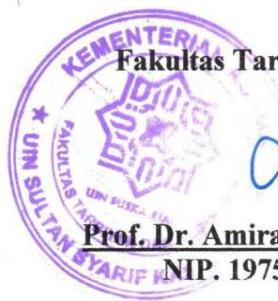
Dr. Hj. Syarifah, MM
NIP. 196702261997032001

Penguji IV

Dr. Yundri Akhyar, M.Pd
NIP. 198008122009011015

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 197511152003122001



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Radian Pamungkas
NIM : 12110314243
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 14 Oktober 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Setiap kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang undangan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan

Radian Pamungkas
NIM 12110314243



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil 'alamin, tiada kata yang lebih indah untuk penulis ucapan selain rasa syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabiyullah, Habibullah Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia sehingga menjadi manusia yang mulia dan penuh dengan pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa begitu banyak hambatan, kesulitan, dan rintangan yang dihadapi. Namun atas izin Allah dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai datang dari beberapa pihak, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga dan teristimewa penulis sampaikan kepada ayahanda MOHD. ZEIN dan ibunda Tercinta NURUL HUDA yang telah



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih dan cinta yang begitu besar, yang sudah sangat berjasa dalam mendidik, membiayai, memotivasi, membimbing dan mendo'akan penulis tanpa henti serta meridhoi penulis untuk menempuh jenjang studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1).

Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak kenal lelah, besar do'a dan harapan penulis semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* mencerahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada Ibunda Tercinta. Semoga segala urusan baikdunia dan akhiratnya selalu dipermudahkan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Aamiin allahumma aamiin.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan waktu, tenaga dan usaha bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi Almamater tercinta UIN Suska Riau. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang mendalam dan tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak.,CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M. Ed., Ph. D selaku Wakil Rektor I, Dr Alex Wenda, S.T, M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Prof.. Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kenguruan , Dr. Sukma Erni, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amir, MZ., M.Pd selaku Wakil Dekan II dan selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uniniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam dan Salmiah, M.Pd.E. selaku Sekretaris program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. M. Syaifuddin, M.Ag. selaku Dosen Pasehat Akademik dan Dr. H. Edi Iskandar M.Pd selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan begitu banyak pelajaran dan bimbingan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibuk Dosen serta Staff Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi begitu banyak ilmu yang tidak ternilai harganya.
6. Royani, S.Ag, M.Pd. selaku kepala sekolah MA Diniyah Puteri Pekanbaru, yang telah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk Ayahanda Mohd. Zein dan Ibunda Tercinta Nurul Huda, dua sosok pahlawan dalam hidup saya. Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tak pernah lelah kalian berikan. Skripsi ini adalah bukti cinta dan bakti saya kepada kalian. Semoga apa yang saya capai bisa membahagiakan kalian.
8. Untuk Keluargaku yang telah memberi Motivasi serta mendukung aku dalam proses pembuatan Skripsi .



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Karya ini ku persembahkan untuk sahabat-sahabat terbaik aku khususnya kepada lokal B serta semua rekan satu jurusan saya.

Atas doa, bimbingan, dan dukungan dari semua dari semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih, karena sekecil apapun dukungan dari mereka sangat membantu penulis secara moral, dan mohon maaf jika tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, semoga Allah SWT terus menebarkan keberkahan kepada mereka semua. Aamiin.

Demikian, tanda penghargaan yang penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penulis menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru 27 Oktober 2025

Penulis,



Radian Pamungkas
NIM 12110314243



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamüin,

Sembah sujud, dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Atas izin rahmat dan hidayah serta tuaian cinta dan kasih sayang-Mu, telah memberikanku kekuatan, kesehatan, keteguhan hati, dan membekaliku dengan ilmu, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Tiada daya dan upaya melainkan karena pertolongan-Mu. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam, suri teladan terbaik dalam menjalani kehidupan. Berkat ajaran beliau, aku belajar arti perjuangan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menunti ilmu.



UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

Jika kamu menyukai seseorang maka sampaikanlah.

(Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam)

Dahulu kamu seorang yang mengejar cinta tetapi akhirnya kamu menemukan luka,

Sekarang kamu tak perlu berkata iya tapi berkatalah sebisanya sampai kamu
ikhlas jika dia sudah dimiliki orang lain.

Kamu tak perlu merasa gelisah ketika kamu berani mengungkapkannya,

Meskipun kamu tidak bisa memilikinya, yang jelas Kejujurankah hal paling
Utama.

Sejatinya cinta yang sudah ditanamkan ketulusan akan dianggap biasa bagi
seorang yang lebih mementingkan egonya. Makanya kamu harus melepaskan
sebab cinta itu dihubungkan dengan kedua hati yang saling memahami.

Jika Ini memang suatu kebenaran mestinya harus kita jemput dengan keberanian.

Aku lebih suka berjuang dengan pikiranku sendiri dibandingkan dengan
kekuasaan. Jika kekuasaan(Jabatan) membuatku bisa berubah niat awalku maka
berjuang(kesatria) lah jadi diriku saat ini.

Sebesar apapun targetmu dalam pencapaian mari tanamkan ruang ikhlas disaat
hasil prosesnya diluar dugaan

Janji Allah itu benar adanya, Maka bersabarlah,

tidak harus cepat tapi perlahan. Bersama Allah didalam usaha itu membuat hati
tenang.

(RADIAN PAMUNGKAS)



UN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Radian Pamungkas, (2025) : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan program unggulan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan serta menggali potensi peserta didik di Madrasah Aliyah Diniyah puteri pekanbaru. Program Unggulan ini dijalankan berdasarkan minat bakat dan kemampuan peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam manajemen kepala sekolah dalam pengembangan program unggulan meliputi aspek Perencanaan, Pengorganisasian, Menggerakkan dan Pengawasan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pada observasi di tanggal 20 Maret 2025 peneliti menemukan bahwa dalam pada aspek perencanaan, kepala sekolah menyusun program unggulan dari visi misi madrasah serta hasil asesmen awal berupa angket minat bakat, wawancara dan pengamatan terhadap peserta didik. Pada aspek pengorganisasian, kepala sekolah membentuk struktur kerja yang melibatkan wakil bidang kurikulum, wakil bidang kesiswaan, guru pembimbing program unggulan serta tenaga kependidikan demi kelancaran program. Dari menggerakkan program dilakukan secara terarah melalui kegiatan pembelajaran tambahan, pelatihan, Perlombaan serta Pengembangan Skill. Sedangkan Pengawasan dilakukan dengan evaluasi melalui rapat koordinasi, laporan guru pembimbing dan refleksi hasil belajar peserta Didik. Meskipun dalam menjalankan program unggulan berjalan baik namun ada keterbatasan ataupun kendala dihadapi salah satunya yakni waktu Pembelajarannya terbatas. Maka dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap Kepala Sekolah Madrasah Aliyyah Diniyah puteri pekanbaru ternyata dari 4 indikator fungsi-fungsi manajemen telah dilaksanakan sebagaimana mestinya sehingga hal ini membuktikan bahwa kepala sekolah mampu memberikan kontribusi untuk mutu pendidikan dan keberhasilan peserta didik di madrasah.

Kata kunci: Manajemen, Kepala Sekolah, Program Unggulan, Peserta didik, Madrasah Aliyah

ABSTRACT

Radian Pamungkas (2025): The Headmaster Management in Developing Student Excellence Programs at Islamic Senior High School of Diniyah Puteri Pekanbaru

This research was instigated with the importance of the headmaster role in managing and developing excellence programs as an effort to increase educational quality and explore student potential at Islamic Senior High School of Diniyah Puteri Pekanbaru. These excellence programs were implemented based on student interests, talents, and abilities. This research aimed at describing in-depth the headmaster management in developing excellence programs, including aspects of Planning, Organizing, Actuating, and Supervising. Qualitative descriptive approach was used in this research. The techniques of collecting data were direct observation, in-depth interview, and documentation. During the observation on March 20, 2025, the researcher found that in the planning aspect, the headmaster developed excellence programs based on Islamic School vision and mission as well as the results of initial assessments in the form of interest and talent questionnaires, interviews, and observations of students. In terms of organizing, the headmaster established a work structure involving the vice headmaster of curriculum affairs, the vice headmaster of student affairs, the program's leading teacher, and educational staff to ensure the program smooth implementation. The program implementation was directed through additional learning activities, training, competitions, and skills development. Supervision was conducted through evaluations through coordination meetings, teacher reports, and reflections on student learning achievement. Although the excellence programs were running well, limitations and obstacles were encountered, one of which was limited learning time. Interviews with the headmaster of Islamic Senior High School of Diniyah Puteri Pekanbaru revealed that the four management functions had been implemented as intended, so it demonstrated that the headmaster was able to contribute to educational quality and student success at Islamic School.

Keywords: Management, Headmaster, Excellence Program, Student, Islamic Senior High School

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisian kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص

**راديان بامونغكاس، (٢٠٢٥): إدارة رئيس المدرسة في تطوير البرامج المميزة لدى الطالبات في مدرسة دينية بوتري الثانوية الإسلامية
بمدينة بكتبارو**

ينطلق هذا البحث من أهمية دور رئيس المدرسة في إدارة وتطوير البرامج المميزة كجهد لرفع جودة التعليم واستكشاف قدرات الطالبات في مدرسة دينية بوتري الثانوية الإسلامية بمدينة بكتبارو. تُنَفَّذ هذه البرامج المميزة بناء على ميول الطالبات ومواهبهن وقدراتهن. ويهدف هذا البحث إلى وصف عمق لإدارة رئيس المدرسة في تطوير البرامج المميزة، وتشمل الجوانب: التخطيط، والتنظيم، والتحريك، والرقابة. استخدم البحث منهاجاً كيفياً ذو طابع وصفي، مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة المباشرة، والمقابلات المعمقة، والتوثيق. وخلال الملاحظة بتاريخ ٢٠ مارس ٢٠٢٥، وجد الباحث أنه في جانب التخطيط يقوم رئيس المدرسة بإعداد البرامج المميزة انطلاقاً من رؤية ورسالة المدرسة ونتائج التقييم الأولي المتمثلة في استبيان الميول والمواهب والمقابلات والملاحظات تجاه الطالبات. أما في جانب التنظيم، فإن رئيس المدرسة يشكل هيكل عمل يضم نائباً عن شؤون المناهج، ونائباً عن شؤون الطالبات، ومعلمات مشرفات على البرامج المميزة، إضافةً إلى الكادر الإداري لضمان سير البرامج بسلامة. ويتم تحريك البرامج بصورة موجهة من خلال أنشطة التعلم الإضافي، والتدريبات، والمسابقات، وتنمية المهارات. بينما يتم الرقابة من خلال التقييم عبر المجتمعات التنسية، وتقارير المعلمات المشرفات، وانعكاس نتائج تعلم الطالبات. ورغم أن تنفيذ البرامج المميزة يسير بشكل جيد، إلا أن هناك بعض القيود أو العقبات التي تواجهها، من أبرزها ضيق وقت التعلم. ومن خلال المقابلات التي أجراها الباحث مع رئيس مدرسة دينية بوتري الثانوية الإسلامية بمدينة بكتبارو، تبيّن أن الوظائف الإدارية الأربع قد نُفذت كما ينبغي، مما يثبت أن رئيس المدرسة قادرٌ على الإسهام في جودة التعليم ونجاح الطالبات في المدرسة.

الكلمات الأساسية: إدارة، رئيس المدرسة، البرامج المميزة، طالبات، المدرسة الثانوية

الإسلامية





UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI	
PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan Dan Manfaat.....	10
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Manajemen kepala Sekolah	13
2. Program Unggulan.....	32
3. Madrasah.	62
Penelitian Relevan.....	63
Proposisi	65
1. Indikator Manajemen kepala sekolah	65
2. Indikator Program Unggulan.....	66
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	67
Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	69
Subjek Dan Objek.	69
Informan Penelitian.....	70
Teknik Pengumpulan Data.....	70



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

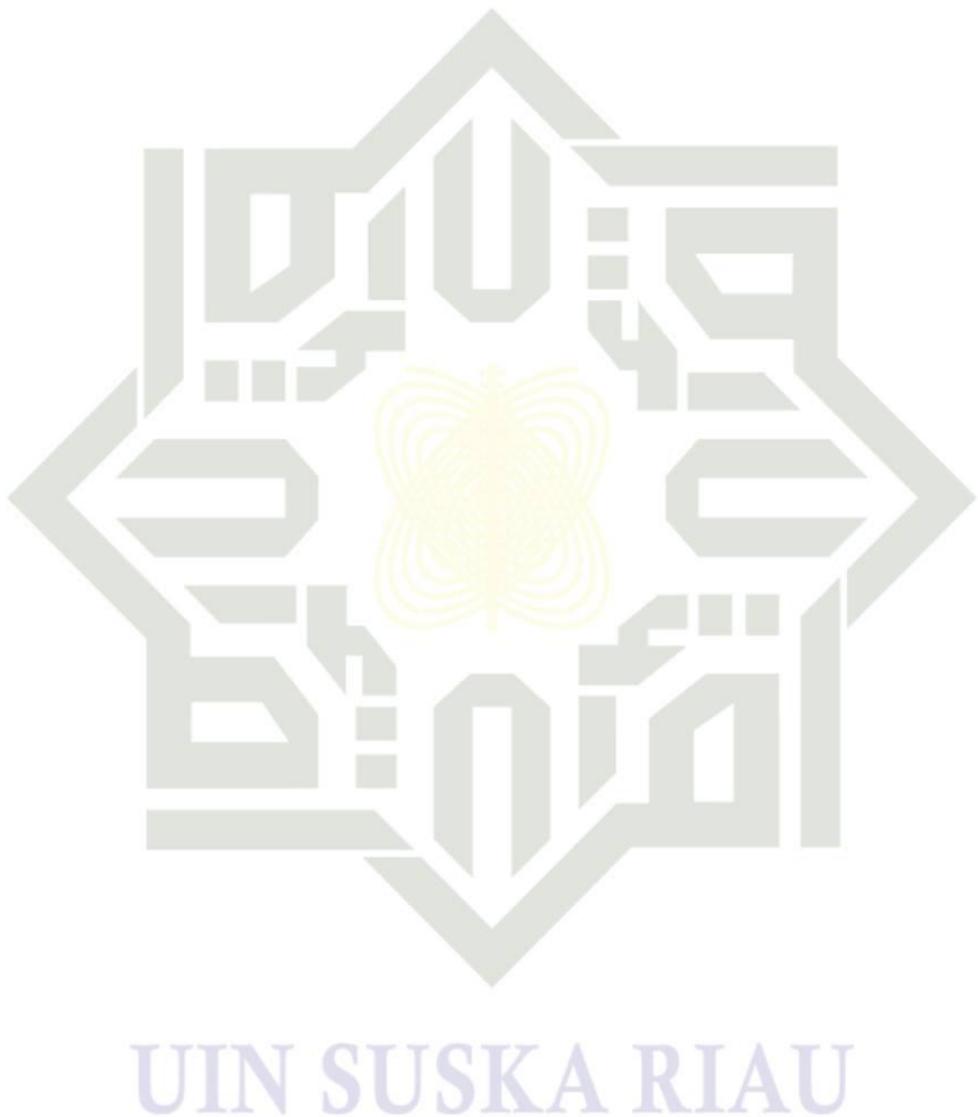
© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Bagian Depan MA Diniyah Puteri Pekanbaru.....	194
TABEL 2. Mengaji Bersama Tiap Pagi Senen sampai Jum'at	194
TABEL 3. Mengaji Bersama Sebelum Magrib Bagi Tinggal Asrama Di Mesjid.....	195





UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Observasi	148
Lampiran 2	: Catatan Lapangan	152
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara	153
Lampiran 4	: Transkip Wawancara	159
Lampiran 5	: Lembaran Disposisi	178
Lampiran 6	: Pengajuan SK Pembimbing	179
Lampiran 7	: Blangko Bimbingan Skripsi	180
Lampiran 8	: ACC Proposal.....	181
Lampiran 9	: Pengesahan Perbaikan Proposal	182
Lampiran 10	: ACC Instrumen Penelitian.....	183
Lampiran 11	: Surat Izin Pra Riset Kampus.....	184
Lampiran 12	: Surat Izin Balasan Pra Riset Kampus.....	185
Lampiran 13	: Surat Izin Riset Kampus.....	186
Lampiran 14	: Surat Izin Balasan Riset Sekolah.....	187
Lampiran 15	: ACC Skripsi.....	188
Lampiran 16	: Dokumentasi.....	189

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Lembaga pendidikan formal dan informal berfungsi sebagai tempat transfer budaya dan pengetahuan melalui praktik pendidikan. Peserta didik di didik tentang bagaimana pengalaman sejarah atau budaya dapat diubah menjadi kehidupan sehari-hari mereka dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi kesulitan dan kesulitan ini. Ini sering terjadi karena pengaruh waktu terhadap perubahan pengetahuan.¹ Pendidikan mengarah kepada usaha manusia melatih dirinya sesuai fitrah manusia supaya dapat berkembang sampai ke tujuan dan akan terbentuk kepribadian lebih baik. Sebagaimana terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Kepala Sekolah adalah orang yang bertanggung Jawab untuk mencapai tujuan pendidikan yang dipimpinnya. Kepemimpinannya sebagai motor penggerak yang bersifat “*Human Resources*” Maupun “*Non Human Resources*” dalam Organisasi. Berkat itu, suksesnya kegiatan organisasi

¹ Shalehah, “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa “. (SMP AL-HIDAYAH Medan Tembung ”).(Jurnal Manajemen Pendidikan , 4.2, 2017)

² Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan oleh siapa yang memimpin atau mengelola organisasi dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya.³

Proses Manajemen ialah cara seorang kepala sekolah untuk melakukan pekerjaannya dalam tujuan dicapai. Fungsi ini biasanya disebut aktifitas maanjerial yakni proses kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaan organisasi pendidikan di sekolah. Jadi manajemen itu alat pelaksanaan fungsi manajemen atau aktifitas manajerial yang fungsinya untuk mencapai tujuan.⁴

Kepala Sekolah sebagai peran penting bagi seluruh unit di sekolah.

Terdapat beragam macam permasalahan di sekolah tentunya kepala sekolah memiliki jiwa kepemimpinan dalam memberi motivasi kepada semua tenaga pendidikan maupun solusi bagi peserta didik sehingga pembelajaran menjadi efektif. Khususnya bagi guru, kepala sekolah menjadi aktor untuk meningkatkan kinerja guru melalui pemberdayaan sumber daya manusia yang baik. Mengelola peserta didik itu bagian dari manajemen siswa. Di pasal 12(2) UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional Menjelaskan Sistem Penddikan Nasional bahwa Peserta Didik memiliki kewajiban :

1. Menjaga Norma-Norma Pendidikan Untuk Menjamin Keberlangsungan Proses pendidikan.
2. Ikut menanggung biaya penyelenggrakan Pendidikan kecuali peserta didik

³ Karlina Yulisa et al. *Manajemen Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP*, Studi Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2,20 (2020): 129-48

⁴ Suhaidi Winoto, *Dasar-dasar Manajemen pendidikan*, et. By Moch Chotib (Yogyakarta : CV. Bildung Nusantara, 2021), 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibebankan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku.

Madrasah punya peran penting dalam memperbaiki sistem pendidikan nasional. Meski banyak rintangan dihadapi, namun inovasi akan menjadi kunci dalam mengembangkan sistem pendidikan nasional tersebut. Peningkatan mutu pendidikan melalui inovasi akan membuat madrasah menjadi serius dalam menyelenggarakan dan mengelola pendidikan dengan memberikan jaminan mutu, layanan prima, serta mampu bertanggung jawab kinerjanya kepada peserta didik, orang tua dan masyarakat.⁵

Namun, terdapat tantangan dalam pengembangan potensi peserta didik di lingkungan sekolah, mengingat adanya perbedaan tingkat kemampuan di antara mereka. Beberapa siswa menunjukkan kapasitas intelektual yang melampaui rata-rata, sementara yang lain berada pada tingkat kompetensi yang sesuai dengan standar umum di atas. Rata-rata memiliki kemampuan yang lebih baik daripada siswa biasa, sehingga mereka berbeda dalam pemahaman dan penalaran daripada siswa biasa. Jika dibiarkan tanpa penanganan, kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap potensi akademik siswa, terutama bagi mereka yang memiliki kemampuan pada tingkat rata-rata. Untuk Mengatasi Permasalahan itu, perlu adanya Program unggulan yang dibuat agar tingkat kemampuan peserta didik bisa memiliki capaian Prestasi Yang Baik untuk semua peserta didik.

Program Unggulan merupakan Program yang dikembangkan untuk

⁵ Muhammin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005), 193

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai keunggulan meliputi dasar (daya pikir, daya kalbu dan daya Fisik) dan penguasaan ilmu Pengetahuan(ekonomi, politik, sosiologi, dan sebagainya) sekaligus pelaksanannya seperti teknologi kontruksi, manufaktur, komunikasi dan sebagainya.⁶ Program Unggulan dimiliki oleh madrasah atau sekolah itu berbeda-beda tergantung kepala madrasah atau kepala sekolah yang mengelola dalam mencapai prestasi program unggulan tersebut. Meskipun program unggulan sudah diterapkan dengan baik, tentunya ada terdapat permasalahan dalam menjalannya. Bisa saja permasalahan itu berasal dari ketetapan jadwal yang terbatas disebabkan mengejar jadwal pelajaran yang lain, bisa dari semangat Peserta didiknya mulai turun bahkan tidak konsistennya jadwal program unggulan yang telah di sepakati.

Madrasah Aliyah Diniyah Puteri merupakan lembaga pendidikan islam yang dinaungi kementerian agama Republik Indonesia yang didirikan sejak 1 September 1962 Atas Prakarsa Tokoh Pejuang Wanita Dan Pendidikan Riau yakni Hj.Chadijah Ali (1925 – 1986). Alasan dibuat sekolah ini supaya membantu usaha Pemerintah bidang sosial, Pendidikan dan Pengajaran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa terutama para wanita muslimah. Bukan dari segi ilmu agama dijadikan patokan namun akhlak juga diterapkan . Seiring berjalannya tahun, Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyyah semakin bertambah dikarenakan adanya promosi.

Berkat adanya visi Madrasah Aliyah Diniyah Puteri ini membuat penerapan pembelajaran ini syang tidak ketertinggalan. Dengan menjadikan

⁶ Bilqis Dewi. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol.3, No. 1, Juni 2018, hlm 78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswi muslimah cinta Al-Quran serta Akhlakul Karimah, Madrasah ini menerapkan program kemandirian yakni kepramukaan dan Teknologi. Ketika Penerapan visi ini diterapkan maka membuat sekolah ini berkembang dan maju. Bahkan menjadikan ini sebagai program unggulan dari Madrasah tersebut. Beberapa program unggulan madrasah ini yakni Tahfizd Al-Quran, Life Skill Kepramukaan dan OKM(Operator Komputer Muda).

Dari sinilah penulis tertarik mendalami lebih dari program kelas unggulan. Bukan dari pengelolaan sumber daya manusianya dikelola tetapi pengelolaan ini sudah dibuat secara rutin dan terjadwal berdasarkan standar kurikulum madrasah tersebut. Sehingga akan membuat kualitas dan kuantitas madrasah menjadi baik. Berdasarkan Pengamatan penulis pada tanggal 28 April 2025 di lakukan di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru, Penulis menemukan beberapa gejala-gejala sebagai berikut :

1. Jadwal Program Unggulannya terbatas.
2. Masih terdapat Rendahnya Partisipasi Program Unggulan Oleh Peserta Didik.
3. Program Unggulan udah dirancang tidak Konsisten Pelaksanaannya.

Berdasarkan gejala yang telah teridentifikasi, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut melalui sebuah penelitian dengan judul “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Alasan Memilih Judul.

Penulis menentukan judul ini berdasarkan pertimbangan yang matang,

dengan memperhatikan relevansi dan urgensi permasalahan yang dikaji.

Pemilihan judul ini juga didasarkan pada signifikansi topik dalam konteks penelitian serta kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang terkait.

1. Permasalahan yang diangkat memiliki nilai urgensi dan relevansi akademik, khususnya dalam memahami bagaimana Manajemen Kepala sekolah dalam Pengembangan Program Unggulan dapat berkontribusi dalam membangun Citra Madrasah.
2. Selain itu, Pemilihan lokasi Penelitian di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas yang memudahkan proses pengumpulan data serta relevansi permasalahan dengan konteks pendidikan di madrasah tersebut.
3. Lebih lanjut, berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, Topik ini belum pernah menjadi objek penelitian yang dikaji oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memperkaya khazanah keilmuan di lingkungan akademik universitas tersebut sehingga kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang penelitian terkait Manajemen Kepala sekolah dalam Pengembangan Program Unggulan di lingkungan madrasah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Penegasan Istilah.

Guna meminimalkan kemungkinan kekeliruan dalam menetapkan judul penelitian, diperlukan pertimbangan yang cermat serta analisis mendalam terhadap relevansi, keoriginalan, dan kontribusi ilmiah yang akan dihasilkan, diperlukan penegasan konsep dan istilah yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kejelasan makna serta menghindari potensi kesalahpahaman dalam interpretasi istilah yang dimaksud oleh peneliti. Maka diperlukan penegasan istilah dalam judul penelitian ini, yakni :

1. Manajemen Kepala Sekolah.

Manajemen adalah suatu proses. Adanya proses ini karena semua manajer memerlukan cara sistematis untuk melakukan yang saling berkaitan seperti adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Selain itu Kepala Sekolah ialah agen ganda yang terdiri dari beberapa komponen. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan dan pedoman Negara untuk memastikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak sekolah.

Jadi manajemen Kepala Sekolah dapat didefinisikan bahwa proses manajerial yang bertujuan untuk mengelola dan menjalankan kebijakan pendidikan untuk memastikan keberhasilan pendidikan bagi siswa.

2. Program Unggulan.

Program Unggulan merupakan suatu program yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah yang dirancang serta dikembangkan untuk menghasilkan suatu pelayanan pada peserta didik dalam belajar dan mampu mengembangkan kemampuan tinggi yang dimiliki pada peserta didik dan minat besar sehingga mereka dapat menemukan keahlian dan potensi dalam dirinya.

3. Madrasah.

Madrasah merupakan bentuk *isim masdar* dari kata *darasa*, yang secara etimologis berarti sekolah atau tempat menuntut ilmu. Dalam konteks umum, madrasah kerap dimaknai sebagai institusi pendidikan berbasis keagamaan. Secara historis, konsep madrasah berakar dari sistem pendidikan pesantren, yang tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu keislaman, tetapi juga mencakup disiplin ilmu umum. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pesantren yang turut menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk sekolah formal atau madrasah, sehingga mencerminkan integrasi antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum.⁷

D. Permasalahan.

1. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan kajian literatur yang membahas topik terkait Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

⁷ Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Proses kepala sekolah dalam mengembangkan program unggulan madrasah
- b. Terdapat hambatan dalam manajemen waktu program unggulan madrasah.
- c. Program unggulan Madrasah ini dikembangkan

2. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan berbagai permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menetapkan batasan pada permasalahan yang akan dibahas dalam kajian ini guna menjaga fokus dan kedalaman analisis “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan utama yang dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Manajemen Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru?
- b. Apa Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Manajemen Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan Dan Manfaat.**1. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan Rumusan Masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Untuk Mengetahui Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Manajemen Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
- b. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Manajemen Program Unggulan Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian.**a. Secara Teoritis.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan dalam lembaga pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga berperan dalam memperkaya *khazanah* keilmuan, khususnya dalam memahami dan mengembangkan strategi efektif dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan pembiasaan serta keteladanan.

b. Manfaat Praktis.

1) Bagi Peneliti.

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman peneliti mengenai Manajemen kepala Sekolah dalam Pengembangan Program Unggulan di Madrasah. Selain itu, hasil penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan sebagai referensi empiris yang dapat memperkaya kajian akademik dalam bidang pendidikan.

- b. Penelitian ini juga menjadi bagian dari pemenuhan persyaratan akademik dalam rangka penyelesaian tugas akhir perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

2) Bagi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkaya khazanah keilmuan di lingkungan akademik. Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi tambahan bagi pengembangan kajian akademik di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus memperkaya wawasan ilmiah dalam bidang yang diteliti bagi sivitas akademika, baik sebagai referensi dalam penelitian lanjutan maupun sebagai bahan rujukan dalam pengembangan kajian akademik di bidang pendidikan serta referensi bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan penelitian Implementasi program unggulan di madrasah merujuk pada penerapan inisiatif strategis yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat kompetensi pendidik, serta mengoptimalkan pengalaman belajar peserta didik. Proses ini mencakup perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang terukur, serta evaluasi berkelanjutan guna memastikan efektivitas dan relevansi program dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bagi Madrasah Aliyah Diniyah Puteri.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah sebagai referensi dan bahan pertimbangan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Program Unggulan di Madrasah sehingga dapat menjadi acuan dalam perumusan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

4) Bagi Pembaca.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga dalam memperkaya serta mengembangkan wawasan akademik di bidang pendidikan Islam, khususnya dalam memahami dan menganalisis Manajemen kepala Sekolah dalam Pengembangan Program Unggulan di Madrasah khususnya bagi pendidik dan calon Peserta Didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori.

1. Manajemen kepala Sekolah.

a. Manajemen.

Manajemen berasal dari kata perancis kuno *management*, artinya seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen dalam arti luas adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya dimiliki organisasi bertujuan mencapai efektif dan efisien. Menurut Ricky W. Griffin mendefenisikan manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan sedangkan efisien berarti tugas dilaksanakan secara benar, terorganisir dan sesuai jadwal.⁸

Menurut George R. Terry mengatakan manajemen adalah Ilmu sekaligus Seni. Manajemen sangat rumit didefinisikan secara universal. Dalam literature manajemen ditemukan tiga istilah manajemen yakni *Pertama* manajemen adalah suatu proses. Prosesnya terdiri kegiatan maanjemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. *Kedua* manajemen adalah orang-orang melakukan aktivitas manajemen. Jadi orang-orang yang melakukan aktivitas

⁸Marzuki dan Iwan Agus Supriono, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam; kajian Teori & Praktek*, (Padang : Penerbit Bentang Media, 2016), Hlm 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen. *Ketiga* manajemen adalah seni atau suatu Ilmu.⁹

Dalam Islam, ada empat landasan dalam mengembangkan manajemen yakni : kebenaran, kejujuran, keterbukaan dan keahlian. Seorang manajer memiliki sifat ini untuk mendapatkan hasil maksimal. Selain itu, manajemen dalam pandangan Islam merupakan manajemen yang adil. Batasan adil adalah pemimpin tidak Menganiaya bawahan dan bawahan tidak merugikan pimpinan. Hakikat Manajemen dari seorang pendapat ramayulis adalah al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an, seperti firman Allah Swt.:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَغْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفُ سَنَةٍ مَّا تَعْدُونَ ۝

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.(Q.S. As-Sajadah ayat 5)

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt. telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola

⁹ Nurrahmi Hayati, *Pengantar Manajemen* (Padang: Penerbit Bentang Media,2014), Hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Manajemen mempunyai peran besar dalam potensi sekolah.

Manajemen yang dinamis, progresif, dan responsive akan membuka suasana baru, dan penuh kekeluargaan. Kalo dikaitkan dalam pendidikan seyogyanya mengikuti perkembangan pengetahuan, teknologi, peradaban, pemikiran, dan informasi global yang terus berjalan. Jadi sekolah harus mengikuti perubahan karena semua akan dibimbing untuk formulasi visi dan misi yang sudah ditetapkan dalam elemen sekolah.¹⁰

Dalam menjalankan manajemen tentu akan ada kesalahan yang akan didapati. Adapun beberapa kesalahan dalam manajemen yakni:

1. Belum adanya pola struktur organisasi yang seragam.
2. Belum adanya kesatuan bahasa dalam manajemen.
3. Belum adanya minat manajemen di beberapa pejabat pimpinan.
4. Tidak efektifnya pelaksanaan pegawasan.
5. Kurang tepatnya koordinasi.
6. Tidak sesuaiinya rencana dengan kesanggupan ataupun kemampuan pelaksanaan rencana itu.
7. Birokrasi yang berbelit-belit.
8. Tugas dan kewajiban pegawai tidak sesuai dengan keahliannya.
9. Adanya dualisme kepemimpinan.

¹⁰Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm 11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Tidak dibuat skala prioritas kegiatan.

11. Tidak pernah dibuat evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Supaya tidak adanya *missmanagement*, ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu¹¹ :

- a. Pembentukan pola struktur organisasi yang seragam.
- b. Laksanakan pengawasan yang efektif.
- c. Koordinasi yang tepat.
- d. Keterbukaan komunikasi atas dan bawahannya.
- e. Peningkatan profesionalitas kerja para pegawai.
- f. Kepemimpinan yang tegas dan searah.
- g. Pembuatan skala prioritas kegiatan.
- h. Sistem pengawasan yang intensif.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, manajemen menjadi bagian penting. Ada beberapa pengertian literature managemen dalam pendidikan menurut ahli¹² yaitu :

- a) Jensen : Manajemen Pendidikan adalah Proses Pengaturan Sumber daya manusia dan material serta program yang ada untuk pendidikan secara sistematis dan hati-hati guna mencapai tujuan pendidikan.

¹¹ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), Hlm 40-41

¹² Suhadi Winoto, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*,ed. By Moch Chotib (Yogyakarta :CV. Bildung Nusantara, 2021), 30-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Arikunto : Manajemen pendidikan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan secara bekerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetepkan.

Dalam Manajemen, terdapat fungsi-fungsi manajemen. Fungsi Manajemen ialah bagian dasar di dalam proses manajemen untuk mencapai tujuan. Fungsi Manajemen dikenal pertama oleh Henry Fayol, seorang industrialis perancis pada awal abad 20. Saat itu, dia menyebutkan lima fungsi Manajemen yakni, merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi dan mengendalikan. Selain itu, pendapat George R. Terry mengenai fungsi-fungsi Manajemen dikenal POAC, yaitu¹³:

1. Perencanaan (*Planning*).

Perencanaan ialah proses menetapkan tujuan yang ingin dicapai, penetapan tindakan, dan pengarahan sumberdaya organisasi untuk tujuan ditetapkan secara efektif dan efisien. Perencanaan dalam pendidikan memiliki arti sebagai proses dan aktivitas manajerial pendidikan menetapkan tujuan, tindakan, dan memanfaatkan sumber daya serta fasilitas untuk mencapai tujuan ditetapkan secara efektif dan efisien. Jadi perencanaan itu sangat penting dari berbagai fungsi manajemen disebabkan karena tanpa adanya perencanaan maka fungsi manajemen berikutnya tidak dapat berjalan.

¹³Abd rohman, *Dasar-dasar Manajemen* (Malang : CV. Cita Intrans Selaras, 2017), 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Pendapat dari Gibson, at least mengatakan bahwa perencanaan itu menentukan sasaran dan alat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dimulai dari kesepakatan dan pengertian di antara personal sekolah tentang apa yang harus dicapai oleh Organisasi.¹⁴ Sedangkan menurut Banghart dan Trull mengatakan perencanaan itu harus melibatkan banyak orang yang harus menghasilkan program-program yang berpusat pada murid.

Berikut beberapa jenis-jenis perencanaan yakni¹⁵ :

1. *Growth Plans*(Rencana Pertumbuhan) yakni rencana yang punya peta arah untuk dibawa kemana organisasi itu bergerak, tujuannya dan cepatnya gerak yang dicari. Caranya ialah keterlibatan anggota manajemen yang cakap dengan pertumbuhan sendiri.
2. *Profit Plans* (Rencana Keuntungan) yakni perencanaan dipusatkan pada keuntungan kelompok produksi yang dikepalai seorang perencana keuntungan seluruh rencana menuju ke usaha dan pengeluaran minimum untuk mewujudkan keuntungan maksimum.
3. *User Plans*(Rencana Pemakaian) yakni bagaimana Cara memasarkan suatu hasil atau jasa yang dipilih ataupun melayani suatu pasaran yang dipilih yang dijawab dengan suatu

¹⁴ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2013), Hlm.56-60

¹⁵ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 51-52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemakaian. Biasanya ini butuh jangka waktu rencana pemakaian satu tahun.

4. *Personal Management Plans* (Rencana Manajemen Pribadi) yakni rencana untuk kepegawaian yang butuh kepada perhatian, mengembangkan dan mempertahankan anggota manajemen, makin lama makin penting.
2. Pengorganisasian (*Organizing*).

Pengorganisasian ialah proses memadukan sumber daya organisasi baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Selain itu, menurut pendapat Asnawir, mengatakan organizing ialah usaha menciptakan struktur, berinteraksi dan saling mempengaruhi antara satu sama lainnya.

Pengorganisasian tersebut diartikan penyusunan tugas dan tanggung jawab para personil dalam organisasi. Fungsi Pengorganisasian dengan tujuan melakukan pembagian tugas yang dilakukan tersebut menjadi sebuah kegiatan. Dari pendapat Terry mengatakan Organisasi ialah tindakan hubungan kelakuan efekif antara orang-orang, sehingga mereka bekerja sama secara efisien dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas tertentu guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Sehingga Penyelesaian dihadapi program akan bisa tercapai ketika semua dilibatkan untuk menuju keputusan bersama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penggerak (*Actuating*).

Penggerak ialah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, mengarahkan, dan mengatur segala kegiatan yang telah ditugaskan. Keberhasilan mencapai tujuan tidak bergantung kepada perencanaan dan pengorganisasian yang baik, tetapi juga pada penggerakkan dan pengawasan yang efektif. Tanpa Perencanaan, Penggerakan tidak akan berjalan efektif karena melalui perencanaanlah tujuan, anggaran, standar, Metode kerja, Prosedur dan Program ditetapkan. Kepala Sekolah berperan lebih dalam menggerakkan organisasi sekolah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut pendapat Terry mengatakan menggerakkan ialah merangsang anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Tugas menggerakkan ialah pemimpin.

Dari pendapat Keith Davis mengatakan menggerakkan ialah kemampuan membujuk orang-orang mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat. Menggerakkan dalam organisasi sekolah adalah merangsang guru dan personal sekolah lainnya melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik untuk mencapai tujuan yang penuh semangat.

4. Pengawasan (*Controlling*).

Pengawasan ialah suatu proses pemimpin untuk mengendalikan kinerja supaya aktivitas organisasi berjalan sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

denga tujuan ditetapkan dalam perencanaan organisasi atau lembaga pendidikan. Pengawasan juga dalam bentuk mengevaluasi, mengoreksi perilaku bawahan agar konsisten dengan tujuan yang telah ditetapkan semula. Kepala Sekolah harus mampu mengembalikan berbagai penyimpangan ke jalur yang benar. Kegiatan pemantauan dan pengendalian ini harus dilakukan secara objektif, transparan dan bertanggung jawab.¹⁶

Menurut Pendapat Stoner mengatakan Pengawasan ialah proses melalui manajer dapat memastikan bahwa aktivitas yang actual sesuai dengan yang direncanakan sedangkan proses pengawasan mencatat perkembangan ke arah tujuan dan memungkinkan manajer mendeteksi penyimpanan dari perencanaan tepat pada waktunya untuk mengambil tindakan korektif sebelum terlambat. Sedangkan pendapat Oteng Sutisna mengatakan mengawasi ialah proses dengan mana administrasi melihat apakah ada yang terjadi itu sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi, jika tidak maka penyesuaian yang perlu dibuatnya.

Selain fungsi manajemen, Ada beberapa Unsur dari Manajemen diantaranya :

1. *Man* (Sumber Daya Manusia).

¹⁶ Fatma, L. "Srtategi Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Di Yayasan Perguruan SMP Al- Hidayah Medan Tembung". Skripsi Sarjana : Manajemen Pendidikan Islam, medan, 2018



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor manusia adalah paling menentukan dalam manajemen. Manusia membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa manusia tidak ada proses kerja sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk bekerja.

2. *Money* (Uang).

Uang ialah unsur yang tidak diabaikan. Uang juga alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat di ukur dari jumlah yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu, uang merupakan alat *Tools* yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus dipertimbangkan secara rasional.

3. *Materail* (Bahan).

Materi terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang baik, selain manusia yang ahli dibidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/ materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak bisa dipisahkan tanpa materi tidak akan tercapai hasil dikehendaki.

4. *Machines* (Mesin).

Dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

5. *Methods* (Metode).

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode kerja sebab suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancarkan jalannya kerja. Sebuah metode dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan kepada sasaran, fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha.

6. *Market* (Market).

Memasarkan Produk sudah barang tentu sangat penting sebab bilamana barang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh sebab itu, penggunaan pasar dalam arti menyebarluaskan hasil produksi merupakan faktor menentukan dalam perubahan.

7. *Minute* (waktu).

Dalam perusahaan waktu sangatlah penting dalam proses pendidikan, sebab dengan adanya waktu akan memudahkan dalam mengatur jadwal kegiatan dan pembelajaran secara efisien. Selain itu waktu dimanfaatkan dengan baik akan mencapai tujuan pendidikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kepala Sekolah.

Kepala Sekolah ialah seorang yang berhasil memahami keberadaan sekolah serta bertanggung jawab dalam peranannya memimpin sekolah. Kepala Sekolah juga wakil masyarakat yang peduli terhadap orang tua murid untuk mendidik, mengajarkan dan memberi contoh. Kepala Sekolah juga termasuk pemimpin bagi sekolahnya. Kepemimpinan yang mempengaruhi tujuan organisasi, memotivasi perilaku untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budaya. Kepala Sekolah ialah orang yang di beri amanah dan menetapkan keadilan sebagaimana dalam Al-Qur'an:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُشْرُدُوا الْأَمْمَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعُدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعَمًا يَعْظُمُ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.(Q.S. An-Nisa ayat 58).

Menurut Pendapat M. Mursyid, Mengatakan Kepala Sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah, terutama guru dan karyawan sekolah. Begitu besarnya peranan Kepala Sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu sekolah sangat ditentukan oleh kualitas Kepala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah terutama dalam kemampuannya memberdayakan guru dan karyawan ke arah suasana kerja yang kondusif. Sedangkan menurut Mulyasa mengatakan bahwa Kepala Sekolah ialah seorang yang mampu dalam memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif sekaligus dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.¹⁷

Kepala Sekolah memiliki keterampilan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang disekolahnya. Berkat itu, sumber daya manusia bisa dimanfaatkan dan diberi kontribusi untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Kepala Sekolah yang Efektif memiliki tiga indikator yang harus dimiliki yakni :

- a. Komitmen terhadap Visi sekolah dalam Menjalankan Tugas dan Fungsinya.
- b. Menjadikan Visi sekolah sebagai Pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah.
- c. Senantiasa memfokuskan kegiatannya Terhadap Pembelajaran dan Kinerja Guru di kelas.

Pimpinan Sekolah harus ada bertindak, kreatif dan proaktif karena ini bisa dapat mencegah kesulitan yang akan datang. Kehidupan sekolah yang terjadi sudah akan menjadi tugas dan tanggung jawab

¹⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm 183-186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Sekolah. Untuk itu, setiap rencana dan tindakan dilakukan dipikirkan terlebih dahulu sebelum mendapatkan konsekuensinya.

Sebagai Kepala Sekolah harus memiliki peran yang dikerjakannya. Diantara perannya dirumuskan dengan EMASLIM (*educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator and motivator*).¹⁸

1. Kepala Sekolah sebagai Educator.

Kepala Sekolah sebagai *educator* mempunyai komitmen dan membuat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adanya ini akan membantu guru untuk meningkatkan kompetensi sehingga membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Upaya dilakukan dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik yakni :

- 1) Membuat jadwal piket guru-guru.
- 2) Kepala Sekolah membuat evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat lagi kemudian hasilnya diumumkan secara terbuka.
- 3) Kepala Sekolah mengarahkan guru untuk memanfaatkan waktu belajar secara efektif dan efisien untuk pembelajaran peserta didik.

¹⁸ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, ed. By Mukhlis (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2009), 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepala Sekolah sebagai *Manager*.

Kepala Sekolah sebagai manager harus memiliki peran dalam mengelola pendidikan di sekolah. Pengelolaannya berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan.

Menurut Daryanto, Kepala Sekolah disebut manajer disaat melaksanakan tugas seorang manager. Tugasnya antara lain ; perencanaan program sekolah, pengorganisasian, pengarahan, optimalisasi sumber daya dan pengendali kegiatan. Kemudian menurut Hendarman mengatakan sebagai manager di sekolah mesti ada melakukan pengeloaan komponen sekolah termasuk dalam pengelolaan tenaga kependidikan.¹⁹

Ada tiga hal yang perlu dimiliki Kepala Sekolah sebagai seorang manager, dianataranya ialah²⁰ ;

Pertama, Mampu memanfaatkan Sumber Daya dalam rangka mewujudkan Visi, Misi dan tujuan bersama.

Kedua , Mampu memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga pendidikan di sekolah untuk mengembangkan potensi secara maksimal.

Ketiga, Mampu Melibatkan Seluruh Warga Sekolah dalam kegiatan di sekolah.

¹⁹ Ahmad Hikami, Etty Nurbayani dan Gianto, “ *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’rifah Nahdlatul Ulama 003 Samarinda*, Jurnal Trabiyah dan Ilmu Keguruan Borneo, 2,1 (2020) : 35-44.

²⁰ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 103-104.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepala Sekolah Sebagai *Administrator*.

Kepala Sekolah sebagai *administrator* berhubungan dengan aktivitas pengelolaan administrasi seperti pencatatan, penyusunan, dan dokumentasi seluruh program sekolah. Menurut Sutisno mengatakan administrator menghadapi pilihan untuk seorang cendekia yang mendalami pengetahuan soal masalah dan isu penting di bidangnya sehingga orang menempatkan dirinya dalam kepemimpinan akan dapat pengetahuan dan kesanggupan. Hakikatnya Kepala Sekolah lebih utamakan tugas agar tugasnya yang diberikan kepada tenaga Kependidikan bisa dilaksanakan sebaik-baiknya.

4. Kepala Sekolah sebagai *Supervisor*.

Peran Kepala Sekolah dalam supervisor mestinya mempunyai kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasil. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium dan ujian.

5. Kepala Sekolah sebagai *leader*.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin mampu memberi arahan dan pengawasan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi yang baik. Menurut wahjosumijo mengatakan Kepala Sekolah sebagai pemimpin memiliki karakter khusus seperti kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

6. Kepala Sekolah sebagai *Innovator*.

Kepala Sekolah memiliki gagasan baru, strategi yang tepat untuk kegiatan sekaligus teladan bagi seluruh tenaga pendidikan sekolah guna mengembangkan inovasi baru dalam pembelajaran di sekolah. Tentunya innovasi ini harus di sepakati secara bersama dan mutlak.

7. Kepala Sekolah sebagai *Motivator*.

Kepala Sekolah memiliki kemampuan motivasi kepada seluruh tenaga kependidikan. Untuk itu Kepala Sekolah mesti ada dan mengusasi beberapa kompetensi. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah bahwa kompetensi yang dimiliki kepada sekolah yaitu :

- a. Kepribadian.
 - 1) Berakhhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan bagi sekolah.
 - 2) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
 - 3) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bersikap terbuka dalam tugas.
 - 5) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah di lingkungan sekolah.
- b. Manajerial.
- 1) Menyusun Perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan.
 - 2) Mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan.
 - 3) Memimpin sekolah dalam rangka memanfaatkan sumber daya sekolah.
 - 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran lebih efektif.
 - 5) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
- c. Kewirausahaan.
- 1) Menciptakan inovasi berguna bagi pembangunan sekolah.
 - 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran efektif.
 - 3) Pantang menyerah dan mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala dihadapi sekolah.
 - 4) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produk/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Supervisi.

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

e. Sosial.

- 1) Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah.
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan social kemasyarakatan.
- 3) Memiliki Kepekaan Sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Kepala Sekolah harus memiliki visi kelembagaan yang jelas, keahlian konseptual yang kuat dan keahlian dalam interpersonal. Mereka juga harus menguasai aspek teknis dan subtansif. Visi sekolah adalah gambaran masa depan sekolah. Visi dapat berfungsi sebagai panutan dan petunjuk bagi anggota organisasi untuk mencapai tujuan serta arah masa depan.

Jadi seorang Kepala Sekolah ialah pemimpin bagi sekolahnya.

Untuk memenuhi harapan, pemimpin punya usaha kemampuan dan kecerdasan dengan memanfaatkan lingkungan dan potensi yang ada pada organisasi. Berkat itu pemimpin berusaha melibatkan anggota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi untuk mencapai tujuan. Kemampuan untuk menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi sebagai dari wujud kepemimpinannya.²¹

2. Program Unggulan.

Program dapat dimaknai sebagai suatu langkah yang tersusun untuk dilakukan dalam Kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam organisasi yang melibatkan partisipasi aktif dan terstruktur beberapa orang didalamnya. Menurut Pendapat Sutrisno Wahyudi mengatakan Program Unggulan merupakan sebuah inisiatif yang dirancang oleh lembaga pendidikan untuk menjadi ciri khas yang menonjol dengan meningkatkan kualitas pendidikan, prestasi dan citra lembaga tersebut di mata lembaga.²²

Program Unggulan menurut pendapat Fathoni Syarif mengatakan bahwa Program Unggulan di lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran yang relevan dan kontekstual dengan perkembangan zaman.²³ Dalam Program Unggulan diharapkan peserta didik bisa dapat menunjukkan kemampuannya sehingga dapat bersaing di antara peserta didik lain sebagaimana Al-Quran mengatakan :

²¹ Wahyudi, *Kepemimpinan kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*, (Bandung:Alfabeta, 2009), Hlm 119

²² Sutrisno Wahyudi, *Peran Program unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan*, (Bandung: Nurani Press,2019), hal.48

²³ Fathoni Syarif, *kompetisi dalam pendidikan: Program unggulan Sekolah*, (Surabaya: Madani Ilmu, 2021), hal.54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَكُلِّ وَجْهٍ هُوَ مُوْلَيْهَا فَإِنْتَبِعُوا الْخَيْرَاتِ إِنَّمَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.(Q.S Al-Baqarah ayat 148).

Madrasah dengan Program Unggulan menjadi bagian diperlukan dari keinginan madrasah untuk bisa dapat mendominasi di tingkat nasional dan mendominasi ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai inovasi yang dijunjung *akhlikul karimah*.²⁴ Madrasah yang unggul biasanya memiliki perspektif yang berbeda seperti guru yang unggul, peserta didik yang berkualitas, program pendidikan imajinatif, ruang kelas kondusif, serta sarana dan prasarana yang memumpuni keberhasilan belajar.

Madrasah dengan Program Unggulan tentu memiliki tujuan dari Program Unggulan. Adapun tujuan program dari Program Unggulan tersebut yaitu²⁵ :

- a. Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Allah Subbaha nau wata'ala memiliki budi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sehat jasmani dan rohani.

²⁴ Ahwy Oktradiksa dan Irham Nugroho, *Peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam membentuk Keunggulan Menuju Madrasah Unggulan Magelang*, The 2nd University Research Colloquium 2015, hlm.132

²⁵ Husni Mubarat, Fachruddin Azmi dan Siti Halimah, *Implementasi Program pendidikan Al-Qur'an dan unggulan di Azhar Medan*, Edu Religia: Vol.3, No.1, Januari- Maret 2019, hlm.8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mempersiapkan itu, pihak sekolah menyiapkan guru khusus agar mendampingi peserta didik dalam kesehariannya.

- b. Memberi kesempatan kepada peserta didik memiliki kecerdasan di atas rata-rata untuk pelayanan khusus. Untuk itu peserta didik akan dikenalkan dengan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai kurikulum.
- d. Memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi baik.
- e. Mempersiapkan lulusan menjadi peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan, budi pekerti da keterampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Menurut Dedy mengatakan lembaga pendidikan unggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan-keunggulan dalam²⁶:

- a) Kemampuan bersaing dan bekerja sama dengan mitra yang memiliki keterkaitan.
- b) Kualitas dasar yang meliputi kemampuan berpikir, daya pikir dan daya kalbu.
- c) Kualitas instrumental yang meliputi pemahaman ilmu pengetahuan seperti memahami perangkat lunak dan kelas, menerapkan teknologi , kemampuan komunikasi dan sebagainya.

²⁶ Yogi Dwi Utami, “ *Manajemen Program kelas untuk meningkatkan Citra Madrasah (Studi Kasus Di MTs N 1 Kabupaten Madiun)*” (Institut Agama Islam Ponorogo, 2020). 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin berkembangnya zaman, sekolah sangat membutuhkan kualitas yang direncanakan dan berharap untuk bisa mencapai nilai ujian prestasi tinggi dalam pembelajaran umu (*mastery Of Basic skill*) dan perkembangan serta social peserta didik sesuai tujuan pembelajaran yang ditetapkan(*Goal Attainment*).²⁷ Untuk itu, adanya pengelompokan dan pengembangan program unggulan dilakukan dengan tujuan lembaga pendidikan dapat menentukan program unggulan dengan cara sebagai berikut :

1. *Being Different*, merupakan suatu pengembangan Program Unggulan madrasah untuk menjadi sekolah yang berbeda dengan sekolah yang lain. Sekolah ini akan dikenal masyarakat dengan ciri khas berbeda dari sekolah lain.
2. *Being in First*, ialah sekolah yang menciptakan Program Unggulan sebagai kunci terpenting untuk bertahan dan berkembang. Ini akan menjadi persaingan mencapai prestasi sekolah dalam merebut kemenangan di dalam bidang program unggulan.
3. *Being the Best*, yaitu pengembangan yang menjadi kebanggaan sendiri bagi Madrasah/Sekolah. Adanya kualitas yang unggul dengan sekolah lain berarti telah diakui oleh masyarakat.

²⁷ Sudarsono, *Upaya Manajerial Pengembangan Kurikulum Program Unggulan di Madrasah Ailyah*, Jurnal Pendidikan agama Islam, Vo. 4, No. 1, Mei 2016, hlm.103

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam usaha pengembangan Program Unggulan ini telah diminati masyarakat. Adapun startegi menuju keunggulan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut²⁸:

1) *Taking Bold Action* (Mengambil keputusan).

Mengambil keputusan ialah pilihan dari hasil proses yang telah direncanakan untuk menghasilkan suatu keputusan. Tentu di setiap mengambil keputusan perlu mempertimbangkan baik dan buruknya pengaruh didapat.

2) *Development The Strategy* (Mengembangkan Strategi).

Menyusun Strategi untuk program kegiatan sangat perlu strategi dengan direncanakan supaya dapat meningkatkan kualitas, memperbaiki program yang telah direncanakan agar bertahan.

3) *Setting The Goals* (Mengatur Tujuan).

Lembaga pendidikan memiliki prioritas yang hendak dilakukan untuk mencapai tujuan program unggulan yang telah direncanakan dan diidentifikasi yang dicapai, tantangan apa harus dihadapi, dan peluang apa yang bisa diraih.

Berikut tiga Program Unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru yaitu:

1) Program Tahfidz Al-Quran.

a. Pengertian Program Tahfidz Al-Quran.

Kata Tahfidz merupakan bentuk masdar dari *Haffaza*, Asal

²⁸ Hani'atul Khoiroh, *Pengembangan program Unggulan...*, hlm. 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata *Hafiza Yahfuza* Artinya “Menghafal”. Menurut Abdul Aziz Abdullah Rauf, menghafal merupakan suatu proses yang melibatkan pengulangan terhadap suatu materi, baik melalui pembacaan maupun pendengaran. Ia berpendapat bahwa segala bentuk aktivitas yang dilakukan secara berulang akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam hingga akhirnya menjadi hafalan.²⁹ Tahfidz Al-Qur'an merupakan upaya untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan kemurnian wahyu Al-Qur'an yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassallam dengan cara menghafalnya di luar kepala. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya perubahan atau distorsi terhadap isi Al-Qur'an serta untuk menghindarkan diri dari kelupaan, baik secara keseluruhan maupun sebagian.

b. Metode Menghafal Al-Qur'an.

a) Metode *Tahfidz*(Menghafal).

Yakni Menghafal materi baru yang belum pernah dihafalkan. Metode ini adalah mendahulukan Proses Menghafal dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Membaca Ayat-ayat yang akan dihafal.
- 2) Membaca sambil dihafal.

²⁹ Abdul Azziz Abdullah Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyyah*, Cet. 4 (Bandung :Syamil Cipta Media, 2004), Hlm.49



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Setelah hafalan lancar, maka ditambah dengan merangkai dengan kalimat berikutnya sehingga sempurna menjadi satu ayat.
- 4) Menambah materi atau hafalan baru seperti pada langkah-langkah sebelumnya dan diulang tanpa melihat Al-Qur'an.
- 5) Materi baru dirangkai dengan materi terdahulu dan diulang-ulang sampai waktu dan materi yang ditargetkan selesai.
- 6) Menyetor atau mendengarkan hafalan kepada Ustadz/Ustazah atau kyai.
- 7) Berikutnya penghafal menyetorkan hafalan baru dengan terlebih dahulu memerdengarkan materi-materi sebelumnya.
- b) Metode *Takrir*(Pengulangan).
Tahapan metode ini yaitu upaya mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah.
- c) Metode *Tartil*.
Tahapan dalam metode ini mencakup penerapan aturan tajwid yang benar dalam pengucapan, yang meliputi cara penyebutan huruf, struktur kalimat, serta aturan berhenti (waqaf) dan aspek-aspek lainnya yang relevan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Mendukung Program Menghafal Al-‘Quran.**a) Faktor Internal.****1. Faktor Kesehatan.**

Jika tubuh sehat maka proses menghafal akan menjadi mudah dan cepat tanpa ada hambatan. Namun jika tubuh kurang sehat maka akan menghambat proses menghafal.

2. Faktor Motivasi.

Dengan adanya motivasi, akan lebih bersemangat dalam menghafal al-Quran. Tentunya, hasilnya akan berbeda jika motivasi yang didapatkan kurang.

b) Faktor Eksternal.**1. Tersedianya Guru Tahfidz.**

Adanya guru tahfidz dalam memberi bimbingan kepada siswanya akan berpengaruh kepada keberhasilan dalam menghafal Al-‘Quran. Factor ini menunjang kelancaran mereka dalam proses belajarnya.

2. Pengaturan waktu dan pemabatasan pembelajaran Al-Quran.

Berkat adanya waktu khusu dan beban pelajaran yang tidak memberatkan para penghafal, menyebabkan siswa lebih konsntrasi untuk menghafal Al-‘Quran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor Penghambat Program Menghafal Al-Quran.**a) Faktor Internal.**

1. Malas.

Malas dalam menghafal Al-‘Quran itu seriang dialami siswa. Karena setiap hari harus menghafal biasanya akan membawa kepada kebosanan. Kebosanan itu didapatkan ketika belum mendapatkan nikmatnya menghafal Al-‘Quran.

2. Tidak bisa mengatur waktu.

Sebenarnya Alquran dan Sunnah telah mengajarkan kepada kita soal mengatur waktu dan manfaatnya. Ada kesibukan, tetapi mengatur waktu untuk memenuhi kewajiban adalah yang penting.³⁰

b) Faktor Eksternal.

1. Pendekatan Yang Diterapkan Oleh Guru Tahfiz.

Cara guru dalam memberikan bimbingan memiliki dampak signifikan terhadap kualitas dalam Proses pembelajaran yang diterapkan memiliki peranan yang sangat krusial dalam membentuk minat serta motivasi peserta didik, khususnya dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.

³⁰ Zaki Zamzami, Syokron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-‘Quran*, (Yogyakarta : Al Barokah. 2014), hlm.69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode yang dipilih dan diterapkan selama proses pembelajaran akan sangat memengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam menghafal, serta meningkatkan keterlibatan dan antusiasme mereka terhadap materi yang diajarkan. Apabila strategi pembelajaran yang diterapkan kurang efektif, hal ini dapat berkontribusi pada menurunnya semangat serta ketertarikan siswa dalam menghafal.

2. Materi Padat Bagi Siswa.

Materi yang padat akan menjadi penghambat bagi siswa. Beban ditanggung siswa lebih besar dan berat serta melelahkan.

Model pembelajaran Tahfidz di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru adalah berkelompok. Setiap kelompok dibimbing oleh seorang pembimbing (musyif). Idealnya satu kelompok terdiri dari 10 s/d 12 orang. Jika tidak memungkinkan, batas toleransi maksimal adalah 15 orang per kelompok. Dan nantinya jumlah tenaga pembimbing menyesuaikan jumlah kelompok. Target kompetensi lulusan memiliki hafalan minimal 5 juz. Dalam mempersiapkan mereka dalam mengikuti kegiatan tahfidz, para peserta didik mesti harus melakukan pra pembelajaran seperti :

- 1) Seleksi awal melalui tes membaca al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an. Seleksi ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bentuk pemilahan dan pengelompokan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

- 2) Mengkhatamkan Al-Quran minimal sekali dalam bulan pertama.
- 3) Mengikuti program Tahsin (perbaikan baca Al-Quran) secara intens pada bulan pertama.

Kemudian dalam proses menghafal Al-Quran di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru butuh dengan adanya strategi yaitu:

- a) Ayat atau surat yang akan dihafal dibaca secara berulang-ulang paling tidak 10 kali.
- b) Ayat atau surat yang dihafal terlebih dahulu dipelajari terjemahnya layaknya sebuah narasi atau cerita berbahasa arab.
- c) Banyak mendengarkan bacaan murottal para syaikh.
- d) Sebelum disetorkan ke pembimbing, ayat yang dihafal disetorkan kepada partner atau teman.
- e) Ayat yang telah dihafal disetorkan kepada pembimbing.

2) *Life skill* kepramukaan.

a) Definisi *Life Skill*.

Menurut Enggi Pratama & Ahmad Fauzi, istilah “*life skill*” atau kecakapan hidup terbentuk dari dua kata, yaitu “*life*” yang bermakna kehidupan dan “*skill*” yang berarti keterampilan. Secara konseptual, *life skill* merujuk pada kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan, yang lebih umum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut sebagai kecakapan hidup. Kecakapan ini mencakup berbagai kemampuan yang diperlukan untuk beradaptasi dan berhasil dalam konteks kehidupan sehari-hari.³¹

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), keterampilan hidup (*life skill*) merujuk pada kemampuan yang dimiliki individu untuk beradaptasi dan berperilaku secara konstruktif, yang memungkinkan seseorang untuk mengatasi tuntutan serta tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari secara efektif. Keterampilan ini melibatkan serangkaian kemampuan yang mendukung seseorang dalam menghadapi permasalahan hidup dengan cara yang cerdas dan positif. Pandangan lain menyatakan bahwa kecakapan hidup merujuk pada kemampuan dan keberanian individu dalam menghadapi tantangan kehidupan dengan pendekatan yang proaktif dan kreatif, guna mencari serta menemukan solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan.

b) Tujuan *Life Skill*.

Adapun tujuan *life skill* yakni :

- a. Mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah seperti lingkungan sosial dan narkoba.
- b. Memberikan wawasan luas tentang pengembangan karir siswa.

³¹ Enggi Pratama and Ahnad Fauzi, “Efektifitas Proram Bimbingan Kerja dalam mengembangkan Life skill warga binaan Penjara,” *Journal On Norformal Education and Community Empowerment* 2, no. 2(2018): 126-140, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Beri bekal dengan latihan dasar tentang prinsip-prinsip yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Memberikan sekolah peluang untuk mengembangkan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan konteks.
- e. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya di lingkungan sekolah dengan memberikan perhatian khusus pada bagaimana sumber daya yang tersedia di masyarakat dapat digunakan, sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.³²

c) Fungsi *Life Skill*.

Adapun fungsi *life skill* yakni :

- a. Mengembangkan kehidupan sebagai pribadi.
- b. Mengembangkan kehidupan untuk masyarakat.
- c. Mengembangkan kehidupan untuk berbangsa.
- d. Mempersiapkan peserat didik untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

d) *Life Skill* Kepramukaan.

Pramuka dalam sistem pendidikan nasional merupakan bagian dari pendidikan nonformal yang diberikan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Kegiatan pramuka dapat diintegrasikan dalam pendidikan formal melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 tentang Pramuka, kegiatan pramuka berfungsi sebagai

³² Kokasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021). 160

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana untuk membentuk generasi bangsa yang memiliki nilai-nilai agama, akhlak yang baik, tanggung jawab, kecerdasan, semangat nasionalisme yang tinggi, rasa patriotisme, serta keterampilan yang memadai. Oleh karena itu, pernyataan ini penting dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Pramuka ialah proses kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia. Pramuka melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai Pramuka. Kegiatan Pramuka diselenggarakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk aktivitas yang menarik, menyenangkan, sehat, terstruktur, serta terarah. Kegiatan ini dilaksanakan di alam terbuka dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dalam konteks ekstrakurikuler serta menggunakan metode pendidikan kepramukaan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membentuk karakter, memperkuat akhlak, serta menanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur. Kepramukaan sendiri merupakan suatu sistem pendidikan kepanduan yang dirancang agar selaras dengan kondisi, kebutuhan, serta perkembangan peserta didik.

Program kerja Ekstrakurikuler Pramuka MA Diniyah Puteri Pekanbaru dapat dijelaskan dan dirinci sebagai berikut didasarkan pada waktu pelaksanaan program. Masing-masing kelompok program terbagi dalam beberapa bidang kegiatan. Adapun pembagian kelompok program tersebut adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Program Umum.**1. Bidang kegiatan dan latihan Peserta Didik.**

- a. Penerapan Sistem Blok Pembinaan Keparamukaan, berupa: Penerimaan Tamu Ambalan selama 2 hari, yang pelaksanaannya dilakukan pada awal semester gasal dengan sasaran siswa kelas X.
- b. Penerapan Sistem Reguler Pembinaan Kepramukaan, melalui kegiatan:
 - 1) Latihan Rutin.
 - 2) Pencapaian SKU.
 - 3) Pencapaian SKK.
 - a) 2 macam SKK Agama.
 - b) 2 macam SKK Patriotisme dan Seni Budaya.
 - c) 2 macam SKK Ketangkasan dan Kesehatan.
 - d) 2 macam SKK Ketrampilan dan Teknik Pembangunan.
 - e) 2 macam SKK Sosial, Perikemanusiaan, Gotong Royong, Ketertiban Masyarakat, Perdamaian Dunia dan Lingkungan Hidup
 - 4) Peningkatan mutu latihan pramuka Penegak meliputi jenjang:
 - a) Bantara.
 - b) Laksana.
 - 5) Gladian Pemimpin Sangga (1 kali).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Perkemahan Sabtu Minggu (2 kali).
- 7) Penjelajahan dan Survival Game.
- 8) Perkemahan Jauh dan Pengembaraan (1 kali).
- 9) Lomba Tingkat I (1 kali).
- 10) Bakti Masyarakat (2 kali).
- 11) Pengiriman regu penegak ke tingkat Kwartir Ranting, Cabang, Daerah maupun Kwartir Nasional.
- 12) Kegiatan dengan gugus depan lain (latihan gabungan).
- 13) Musyawarah Gugus Depan.

2. Bidang Sarana dan Administrasi.

Mengusahakan tersedianya kelengkapan administrasi dan sarana penunjang kegiatan Gugus Depan yang meliputi :

- a. Buku Induk Gugus Depan.
- b. Stempel Gugus Depan.
- c. Buku Jurnal Kegiatan Harian / Mingguan.
- d. Buku Administrasi Keuangan.
- e. Daftar Inventaris Gugus Depan.
- f. Buku Tamu Gugus Depan.
- g. Laporan Semester Gugus Depan.
- h. Catatan Peristiwa Penting Gugus Depan (Log Book).
- i. Pengadaan Tenda Pramuka.
- j. Pengadaan alat pionering yang meliputi :



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) tali pramuka.
- 2) Tongkat.
- k. Bendera Gugus Depan yang meliputi:
 - 1) Bendera Tunas Kelapa.
 - 2) Bendera Pramuka Sedunia Putra.
 - 3) Bendera Pramuka Sedunia Putri
 - l. Bendera Semaphore dan Morse.
 - m. Papan Nama Gugus Depan.
 - n. Sanggar Bakti Pramuka.
- 3. Bidang Keuangan.**
Pengelolaan dana kegiatan yang bersumber dari:
 - a. Alokasi dana dari BOS
 - b. Sumbangan lain yang tidak mengikat
- 4. Bidang Pendidikan Orang Dewasa.**
 - a. Pengiriman pembina untuk kegiatan Kursus Pembina yang diadakan Kwartir Ranting maupun Kwartir Cabang.
 - b. Pengiriman pembina untuk pertemuan-pertemuan yang diadakan Kwartir Ranting maupun Kwartir Cabang.
 - c. Pertemuan-pertemuan Gugus Depan yang dihadiri oleh MABIGUS.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjabaran program dalam semester gugus depan 06.026 Pangkalan MA Diniyah Puteri Pekanbaru dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel: II.1**PROGRAM KERJA GUGUS DEPAN SEMESTER GANJIL****BULAN : JULI 2024 SAMPAI DENGAN Desember 2024**

No	KEGIATAN	BULAN KE						KET
		Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	
1.	Masa Orientasi Anggota Baru (system Blok)		X	X	X			
2.	Latihan Rutin (Sistem Reguler)		X	X	X	X	X	
3.	Ujian SKU Penegak Bantara				X	X		
4.	Ujian SKK		X	X	X	X	X	
5.	Gladian Pemimpin Sangga			X				
6.	Perkemahan Dekat (Persami)		X			X		
7.	Penjelajahan dan Halang Rintang			X				
8.	Bakti Masyarakat						X	
9.	Latihan gabungan					X		

Hak No	KEGIATAN	BULAN KE						KET
		Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	
1. E a	Laporan Semester ke Kwartir Ranting						X	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mengikuti kegiatan di Kwartir Ranting, Cabang, Daerah maupun Nasional							

Sumber : Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Tabel: II.2

PROGRAM KERJA GUGUS DEPAN SEMESTER GENAP

BULAN : JANUARI 2025 SAMPAI DENGAN JUNI 2025

N o	KEGIATAN	BULAN KE						KE T
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	Latihan Rutin (Sistem Reguler)	X	X	X	X	X		
2	Ujian SKU Penegak Bantara	X	X	X	X			
3	Ujian SKU Penegak Laksana			X	X	X		
4	Ujian SKU Penegak Terap				X	X		
5	Ujian SKK		X	X	X	X	X	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan



©

Hak N o	KEGIATAN	BULAN KE						KE T
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1. E a	Gladian Pemimpin Sangga pita milik UIN Suska Riau						X	
a	Perkemahan Dekat (Persami)				X			
8	Penjelajahan dan Halang Rintang		X			X		
9	Bakti Masyarakat						X	
10	Latihan gabungan					X		
11	Laporan Semester ke Kwartir Ranting						X	
12	TLTD				X			
13	Musyawarah Gugus Depan						X	
14	Perkemahan jauh dan Pengembaran						X	
15	Mengikuti kegiatan di Kwartir Ranting, Cabang, Daerah maupun Nasional							

Menyesuaikan

Sumber : Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ijinah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penjabaran Masing-masing Program.**1. Latihan Rutin Pramuka.**

Dalam melakukan kegiatan latihan rutin dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Latihan rutin dilakukan setiap hari kamis dimulai pukul 16.00 WIB dan diakhiri pukul 17.00 WIB
- b. Latihan rutin dilakukan dengan pemberian materi SKU dan SKK beserta praktek lapangan.
- c. Pemberi materi adalah Pembantu Pembina (penegak) dan Pembina Pramuka.
- d. Rincian materi latihan rutin adalah :
 - 1) Sejarah Pramuka.
 - 2) Dasa Dharma dan Trisatya.
 - 3) PBB dan Upacara Pramuka.
 - 4) Sandi pramuka (huruf rahasia).
 - 5) Semaphore.
 - 6) Kompas.
 - 7) Pionering, tali temali, macam-macam ikatan.
 - 8) Api Unggun.
 - 9) Tata Boga.
 - 10) Hasta karya Pramuka.
 - 11) Lambang Gerakan Pramuka dan Struktur Organisasi Kperamukaan.
 - 12) Musyawarah dan Mufakat.
 - 13) Tanda Jejak, Peta.
 - 14) P3K.
 - 15) Penjelajahan dan Permainan Pramuka.
 - 16) Lagu Wajib dan Lagu Daerah.
 - 17) Bakti karya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18) Kegiatan lain yang berupa kegiatan insidental dan spontan.

2. Musyawarah Gugus Depan.

1) Musyawarah Gugus Depan (Mugus) adalah bentuk kegiatan musyawarah yang dilakukan anggota gugus depan untuk menentukan kelangsungan hidup gugus depan.

2) Dalam kegiatan ini dirumuskan :

1. Susunan Majelis Pembimbing Gugus Depan.

2. Susunan Pembina Gugus Depan.

3. Susunan Pengurus Gugus Depan (Dewan Ambalan).

3) Peserta dalam kegiatan Musyawarah Gugus Depan (MUGUS) adalah:

1. Perwakilan Anggota yang meliputi Pinsa dan Wapinsa setiap sangga.

2. Pemimpin Sangga Utama (Pradana) putra dan putri.

3. Pembina pramuka.

4. Pembantu pembina yang terdiri para pramuka pandega.

5. Unsur Mejelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) yang meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pembina OSIS, dan unsur guru yang membidangi ekstrakurikuler Pramuka.

6. Unsur Komite Sekolah.

7. Unsur Tokoh Masyarakat sekitar Gugus Depan.

8. Unsur Kwartir Ranting diantaranya Andalan Ranting Urusan Penegak.

4) Kegiatan ini bisa dilakukan bersamaan dalam bentuk kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu di sekolah.

3. Kegiatan Perkemahan.

a. Perkemahan Sehari (Persari).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kegiatan Persari dilaksanakan pada bulan kedua dan kelima pada masing-masing semester.
- 2) Kegiatan ini biasanya dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada pukul 15.00 WIB (dalam satu hari).
- 3) Kegiatan ini meliputi :
 - a) Penjelajahan dan halang rintang.
 - b) Kegiatan latihan gabungan.
 - c) Kegiatan kunjungan ke tempat rekreasi.
 - d) Latihan Dasar Kepemimpinan.
 - e) Lomba Tingkat I
- b. Perkemahan Dekat (di Sekolah).
 - 1) Kegiatan Persami dilaksanakan pada bulan ke empat tiap-tiap semester.
 - 2) Bentuk kegiatan adalah kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu yang dimulai pada pukul 14.30 WIB (sabtu) dan diakhiri pada pukul 14.00 WIB (Minggu).
 - 3) Macam-macam kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kegiatan Persami adalah :
 - a) Penerimaan tamu pasukan (anggota baru).
 - b) Kegiatan Pelantikan Kenaikan Tingkat.
 - c) Kegiatan Musyawarah Gugus Depan (MUGUS).
 - d) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK).
- c. Perkemahan Jauh (di luar sekolah/diluar kabupaten).
 - 1) Kegiatan ini dilakukan pada Akhir Semester.
 - 2) Pada semester ganjil (pertama) kegiatan ini ditempatkan di daerah Sungai Bahar, sedang pada semester genap (kedua) ditempatkan pada lokasi perkemahan yang berada di luar Kecamatan Bahar Utara.
 - 3) Waktu melakukan kegiatan ini adalah minimal 2 hari maksimal 5 hari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kegiatan yang dapat dimasukkan pada kegiatan ini adalah:

- a) Kegiatan Bakti Masyarakat.
- b) Kegiatan Kemah Wisata (Jambore).
- c) Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK).
- d) Kegiatan Lomba TLTD.
- e) Kegiatan Pengembalaan atau Kemah Beranting.
- f) Gladian Pemimpin Sangga.

4. Laporan Rutin Ke Kwartir Ranting.
 - a. Kegiatan ini dilakukan pada tiap bulan.
 - b. Hal-hal yang dilaporkan adalah keadaan gugus depan yang meliputi keanggota gugus depan dan kegiatan yang telah dilakukan gugus depan pada kurun waktu tertentu.
5. Kegiatan Insidental.
 - a. Kegiatan ini dilakukan diluar program yang tidak mengikat.
 - b. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan.
 - c. Macam kegiatan dalam kegiatan ini adalah.
 - a) Kegiatan kunjungan ke anggota gugus depan karena sakit, bela sungkawa atau kegiatan lain (berdasar undangan).
 - b) Mengikuti kegiatan yang berasal dari luar gugus depan (Kwaran, Kwarcab, Kwarda, Kwarnas dan gudep lain).

3) Operator Komputer Muda (OKM).

Operator Komputer Muda merupakan seorang operator yang memiliki tugas khusus terkait computer dan peralatan mendukung yang digunakan dalam sistem komputerisasi yang saat ini banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan baik sekolah maupun di perkantoran. Di madrasah ini sudah menerapkan OKM ini sebagai pelatihan mengenai perangkat-perangkat computer. Peserta didik diberi pemahaman tentang cara perangkat lunak pengolah data, lembar sebar(spreadsheet),presentasi tingkat dasar dan keamanan infomasi dalam bekerja berbasis computer.

Program yang direncanakan oleh madrasah ini memiliki tujuan untuk memberi keterampilan dasar kepada peserta didik dalam mengoperasikan computer, menggunakan perangkat lunak perkantoran, memahami aspek keamanan informasi pengguna serta dapat terjun ke dalam dunia kerja. Dengan Materi-materi yang diajarkan, peserta didik bisa dapat meningkatkan produktifitas dan kinerja mereka di dunia kerja. Selain itu peserta didik yang sudah mengikuti program ini akan mendapatkan sertifikat dari lembaga badan nasional sertifikasi profesi (BNSP).³³

Adapun materi pelatihan program yang ada di madrasah ini yaitu :

1. Sistem Operasi.

Sistem operasi ini berguna untuk mengoperasikan sistem operasi (Windows, Linux, MaxOS), Menginstal dan mengkonfigurasi sistem operasi computer, pengelolaan file dan folder(struktur direktori, manajemen file), pengaturan dasar sistem operasi(pengaturan tampilan,user accounts, control Panel),pemecahan masalah umum pada sistem operasi (Aplikasi

³³ Observasi di Madrasah Aliyah Pada Tanggal 6 Maret 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak responsive).

2. Menggunakan Peralatan Peripheral.

Adanya peralatan peripheral ini akan memberi pengenalan perangkat keras computer dan Peripheral (monitor, keyboard, mouse, printer, scanner), menghubungkan dan mengonfigurasi peripheral ke computer, menagani dan mengatasi masalah dasar pada perangkat keras eksteral, pemeliharaan rutin perangkat keras (misalnya pembersihan keyboard dan pembersihan printer), dan troubleshooting Perangkat Perifer (printer tidak bisa dicetak, mouse atau keyboard tidak berfungsi).

3. Menggunakan Perangkat Lunak Pengolah Kata Tingkat Dasar.

Pada perangkat ini, membutuhkan pengenalan perangkat lunak pengolah kata (Microsoft Word, Google Docs), membuat sekaligus menyunting dan memformat dokumen teks, menyisipkan (Gambar, tabel, dan grafik dalam dokumen), mengatur layout halaman (margins, orientation, header/footer), menyimpan percetakan dan pengarsipkan dokumen dan penggunaan alat pengejaan dan tata bahasa.

4. Menggunakan Perangkat Lunak Lembar Sebar (Spreadsheet) Tingkat Dasar.

Perangkat ini memberi pengenalan perangkat lunak lembar sebar (Microsoft Excel, Google Sheets), membuat dan menyunting lembar kerja, penggunaan rumus dasar (penjumlahan, rata-rata,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurangan), penyusunan data dalam bentuk tabel dan grafik, menyaring dan mengurutkan data dan menyimpan dan mencetak file lembar sebar.

5. Menggunakan Perangkat Lunak Presentasi Tingkat Dasar.

Perangkat ini memberi pengenalan perangkat lunak (Microsoft Power Point, Google Slide), membuat dan menyunting slide presentasi, penggunaan template dan desain presentasi, menyisipkan teks, gambar, tabel, grafik dan elemen lainnya, penyusunan transisi antar slide dan efek animasi dan penyimpanan dan percetakan presentasi.

6. Mengidentifikasi Aspek Keamanan Informasi Pengguna.

Aspek keamanan ini mempunyai pengenalan konsep dasar keamanan informasi, pengelolaan password yang aman dan kebijakan keamanan pribadi, mengidentifikasi potensi ancaman seperti virus, malware dan phishing, melindungi data pribadi dan informasi sensitive pengguna, penggunaan perangkat lunak keamanan (Antivirus, Firewall, Enkripsi Data) dan tindakan pencegahan untuk mencegah kebocoran data.

Program Operator Komputer Muda memiliki Program dalam Proses mensukseskan Program Unggulan untuk mencapai target diinginkan yakni:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel: III.1

Program Operator Komputer Muda
MA Diniyah Puteri Pekanbaru

No	Jenis Kegiatan	Sasaran Yang Ingin Dicapai	Waktu
1	Penyusunan pedoman Dan Program kerja	Dalam pelaksanaan kegiatan dapat terencana dan sistematis.	September
2	Semester 1/Ganjil	<p>Dimaksud meliputi : Peserta didik mampu memanfaatkan email dan web.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan hardware dan software yang dipakai akses internet. 2. Penggunaan web browser untuk memperoleh informasi da mengenal 3. Membuat, mengirim email berbasis web dan memanfaatkan fasilitas file attachment email. 	Oktober -Nopember
3	Materi pengenalan bagian dari computer software	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan web browser untuk memperoleh informasi dan mengenal fasilitas yang ada di internet 2. Membuat, mengirim email berbasis web dan memanfaatkan fasilitas file attachment email. 3. Mengenal hosting internet 4. Membuat website pribadi di blogspot.com 5. Posting artikel/tulisan di web blog pribadi 	Oktober Tatap muka (TM) 1 TM2 TM3, 4 November TM3, 4 TM5 TM6,7 Nopember TM8
4	Semester II/Genap Materi aplikasi. Pengolah grafis).	<p>Meliputi: Peserta didik mampu menggunakan aplikasi berbasis grafis</p> <p>Mengenal perangkat lunak pengolah grafis</p> <p>Mengenal / identifikasi menu dan toolbox photoshop</p> <p>Menggunakan menu dan toolbox Photoshop.</p> <p>Membuat karya sederhana dengan memanfaatkan menu dan toolbox photoshop</p>	Januari-Mei JAN,TM1 TM 2,3,4FEB, MAR APRIL,MEI

Sumber : Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel: III.2

Tabel Target Program Pelatihan Operator Komputer Muda
MA Diniyah Puteri Pekanbaru

No milik UIN Suska Riau	Program Operator Komputer Muda	Upaya yang dilakukan	Hasil Yang diharapkan	Target
1	Pengenalan Komputer	Membekali siswi dengan pelatihan mengoperasikan komputer dengan cara yang benar	Siswi mampu mengoperasikan komputer dengan cara yang benar	Paham dan mengerti serta mampu mempraktekkan cara mengoperasionalkan komputer
2	Memahami Microsof Office	Pemberian materi microsof word	Mampu menggunakan aplikasi microsof word	Paham dan mengerti serta mampu mempraktekkan cara kerja dari aplikasi microsof word
3		Pemberian materi microsof exel	Mampu menggunakan aplikasi microsof exel	Paham dan mengerti serta mampu mempraktekkan cara kerja dari aplikasi microsof exel
4		Pemberian materi microsof power point	Mampu menggunakan aplikasi microsof power point	Paham dan mengerti serta mampu mempraktekkan cara kerja dari aplikasi microsof power point
5		Pemberian materi microsof design dan editing	Mampu menggunakan aplikasi design dan editing	Paham dan mengerti serta mampu mempraktekkan cara kerja dari aplikasi microsof design dan editing
6	Evaluasi program persemester	Memberikan tes evaluasi setiap materi yang diberikan dan evaluasi uji kompetensi	Menentukan dan menilai kompetensi peserta didik terhadap materi yang diberikan dan mampu mempraktekkannya	Mampu mempraktekkan cara kerja aplikasi yang dipelajari

Sumber : Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi program unggulan di Madrasah Aliyah Diniyah Putri sudah menjadi program bagi lingkungan madrasah itu sendiri. Dari program tersebut dapat menunjukkan bukti program unggulan layak harus di adakan di sekolah. Dari program unggulan tahliz, peserta didik akan sertifikasi tahliz pada akhir tahun dengan team penguji LPTQ(Lembaga Pengembangan Tilawah Al-Quran) Pekanbaru. Dari Program Pramuka, peserta didik biasanya akan melakukan perlombaan untuk menghadapi sekolah-sekolah lain agar dilihat kemampuan peserta didik dalam bidang pramuka. Dari sana dilihat ada peserta didik yang juara dalam perlombaan yang diadakan maka bisa kita lihat bahwa peserta didik mampu bersaing dengan sekolah lain untuk menuju madrasah sudah bisa dilakukan pengujian dari segi pramuka. Sedangkan dari OKM, Peserta didik biasanya di akhir tahun mereka akan dilakukan uji kemampuan mereka seputar kemampuan mereka dalam teknologi di BNSP(Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi).

Selain itu juga keunggulan di madrasah ini juga termasuk keunggulan kompetitif seperti karena mampu menghasilkan peserta didik unggul dalam menghafal Al-Quran, terampil dalam kepemimpinan dan memiliki kompetensi teknologi bersertifikat resmi sehingga lulusan memiliki nilai lebih baik dari kompetisi akademik, agama dan dunia kerja. Hal inilah yang akan menjadi beda dari sekolah lain dikarenakan memiliki persiapan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matang dan bersertifikat resmi dari lembaga. Kemudian keunggulan komparatif dari program madrasah ini mampu membentuk pembinaan keagamaan, pembentukan karakter dan penguasaan teknologi yang tidak ditemukan pada madrasah lainnya. Keunggulan ini dibentuk karena adanya pembinaan yang terarah dan konsisten.

3. Madrasah.

Istilah Madrasah merujuk pada sekolah yang melaksanakan pendidikan secara umum. Kata madrasah dikhkususkan untuk menunjukkan sekolah yang bercorak Islam dan di dalamnya mengajarkan ilmu lebih banyak ilmu keagamaan. Ada yang mengatakan bahwasanya Madrasah adalah bentuk formal dari Pendidikan Pesantren.³⁴ Sedangkan menurut Kementerian Agama, Madrasah Adalah satuan Pendidikan Formal dalam binaan kementerian agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan Agama Islam Mencakup RA, MI, MTs, MA dan MAK.³⁵

Madrasah muncul sebagai alternatif dari sistem pendidikan umum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam. Kehadirannya dilatarbelakangi oleh ketidakpuasan masyarakat terhadap pendidikan pesantren yang lebih terfokus pada pengajaran ilmu agama tanpa

³⁴ H.M. Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di tengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal. 87-88

³⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pendirian Madrasah yang di selenggarakan oleh pemerintah dan pengertian Madrasah yang diselenggarakan Oleh Masyarakat, Bab I, Pasal 1 ayat 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup aspek pendidikan umum.³⁶ Menurut Muhammin, Kehadiran madrasah sebagai institusi pendidikan Islam memiliki latar belakang yang kuat, yakni:

- 1) Sebagai wujud konkret dari upaya reformasi dalam sistem pendidikan Islam.
- 2) Madrasah berperan dalam memperbarui dan menyempurnakan sistem pendidikan agar lebih adaptif serta memberikan peluang yang setara bagi lulusannya, sebagaimana yang diperoleh dari lembaga pendidikan umum. Hal ini mencakup kesetaraan dalam akses terhadap kesempatan kerja maupun pengakuan ijazah secara formal.
- 3) Munculnya Madrasah juga tidak terlepas dari dinamika sosial-keagamaan, di mana sebagian kelompok umat Islam, khususnya para santri, terinspirasi oleh sistem pendidikan modern yang berkembang sebagai hasil dari proses akulturasi budaya.

B Penelitian Relevan.

Berdasarkan penelurusan yang penulis lakukan bahwa beberapa penelitian yang berkaitan dengan Program Unggulan yang telah diteliti beberapa peneliti sebelumnya, yaitu :

1. **Kiki Syalsabila**, Mahasiswi dari Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Parepare, yang pada tahun 2023 melaksanakan penelitian dengan focus pada “ Peranan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 6 Pinrang”

³⁶ Ahmadi. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Hidup*. Yogyakarta : Pustaka Ifada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan, Penelitian ini sama-sama membahas mengenai Manajemen Kepala Sekolah.

Perbedaan, Dalam Penelitian ini terletak pada focus penelitian sebelumnya, yang telah mengkaji Peranan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 6 Pinrang, sedangkan penelitian yang diteliti berfokus pada “Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”.

2. **Khoirun Nazhah**, Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, yang pada tahun 2023 melaksanakan penelitian dengan focus pada “Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik Di MTSN 6 Ponorogo”

Persamaan, Penelitian ini sama-sama membahas mengenai Manajemen Kepala Sekolah.

Perbedaan, Dalam Penelitian ini terletak pada focus penelitian sebelumnya, yang telah mengkaji “Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik Di MTSN 6 Ponorogo” Sedangkan Penelitian yang diteliti berfokus pada “Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”.

3. **Fatma Sholikhatul Akhir**, Mahasiswi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN PROF. K.H. SAIFFUDDIN ZUHRI, yang pada tahun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021 melaksanakan penelitian dengan focus pada “Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma’rifah Al-Falah Joyokusumo Parakancanggah Banjar Negara”

Persamaan, Penelitian ini sama sama membahas mengenai Program unggulan.

Perbedaan, Dalam Penelitian ini terletak pada focus penelitian sebelumnya, yang telah mengkaji “Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Program Unggulan di MI Ma’rifah Al-Falah Joyokusumo Parakancanggah Banjar Negara” Sedangkan Penelitian yang diteliti berfocus pada “Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru”.

C. Proposisi.

Proposisi merupakan konsep yang digunakan untuk merumuskan serta menetapkan batasan dalam suatu kerangka teoritis, sehingga dapat mencegah kesalahpahaman, meningkatkan kejelasan konsep, serta mempermudah pengukuran variabel yang diteliti. Dengan adanya proposisi yang jelas, peneliti dapat memperoleh data secara lebih sistematis dan akurat dari lapangan guna mendukung pelaksanaan penelitian. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur proposisi adalah sebagai berikut:

1. Indikator Manajemen kepala sekolah.
 - a. Penyusunan Rencana Strategis Program Unggulan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang didefinisikan sebagai pendekatan berbasis deskripsi data dan berfokus pada fenomena yang terjadi di lapangan. Metode ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dinamika yang berlangsung dalam konteks penelitian dengan mengandalkan observasi, wawancara, serta analisis terhadap realitas yang berkembang. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan prosedur analisis tanpa menerapkan metode statistik atau teknik kuantifikasi lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan individu atau kelompok, dengan pendekatan holistik. Data yang dikumpulkan dalam Penelitian ini disusun dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan narasi yang merepresentasikan realitas alami dari fenomena yang dikaji. Pemaparan data dilakukan secara kualitatif, dengan bahasa yang mencerminkan konteks empiris serta kompleksitas dinamika yang terjadi dalam lingkungan penelitian serta memanfaatkan beragam metode penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan atau prosedur ilmiah yang bertujuan untuk menghasilkan data dalam bentuk narasi deskriptif. Metode ini menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti melalui eksplorasi makna, konteks,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perspektif subjek penelitian. Data deskriptif ini disusun secara mendalam dan ditulis menggunakan bahasa yang merepresentasikan realitas empiris dari objek penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga terlibat secara aktif dalam implementasi program yang relevan dengan topik penelitian. Keterlibatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data serta informasi yang lebih kaya dan kontekstual sesuai dengan fokus kajian yang diangkat. Data deskripsi ini merupakan informasi yang ditulis secara mendalam dengan menggunakan kata-kata.³⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif, di mana data dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk narasi serta visualisasi grafis. Pendekatan ini memungkinkan penyajian informasi secara komprehensif guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Laporan penelitian memuat kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta pada penyajian. Data ini mencakup transkip Wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen, dan berbagai bentuk data lainnya. Untuk memahaminya, peneliti harus melakukan analisis sebanyak mungkin untuk data direkam. Oleh karena itu, penelitian ini lebih cendung kepada proses penelitian. Penelitian ini akan menguraikan secara komprehensif dan mendalam mengenai "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Puteri Pekanbaru", dengan menyoroti berbagai aspek kajian ini bertujuan untuk mencakup aspek Perencanaan, Implementasi, serta Evaluasi program secara komprehensif.

³⁷ Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya. 1975



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui analisis yang sistematis, penelitian ini berupaya mengidentifikasi, mengembangkan, dan menilai efektivitas program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait efektivitas program dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta prestasi akademik peserta didik.

B Lokasi Dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Diniyyah Puteri Pekanbaru, yang berlokasi di Jalan KH Ahmad Dahlan No. 100, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Lembaga pendidikan ini mengadopsi sistem pembelajaran fullday school, yang memungkinkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar selama lima hari dalam satu pekan.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan langsung dalam waktu 9 bulan, dimulai pada 1 Januari 2025 hingga 30 September 2025.

C Subjek Dan Objek.

Subjek dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah, wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam bidang kurikulum, bidang kesiswaan, para pendidik serta peserta didik yang berperan langsung dalam proses pembelajaran Mengajar Program Unggulan di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Adapun yang menjadi objek ialah Program unggulan Tahfiz Al-Quran, *life skil* kepramukaan dan OKM.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian.

Dalam penelitian ini, informan utama yang menjadi fokus utama kajian adalah Kepala Sekolah. Sementara itu, informan pendukung yang turut memberikan perspektif tambahan dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, para guru mengajar dan peserta didik di Program Unggulan Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam proses penelitian yang akan dilaksanakan, data akan dikumpulkan melalui berbagai metode yang terstruktur dan sistematis. Pendekatan yang digunakan bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid dan reliabel guna mendukung analisis serta menarik kesimpulan yang akurat.

Beberapa teknik yang diterapkan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Observasi.

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan. Inti dari proses observasi adalah mendeskripsikan kondisi yang diamati secara rinci, sehingga dapat menentukan kualitas penelitian berdasarkan tingkat pemahaman dan kedalaman analisis peneliti terhadap situasi serta konteks yang diteliti. Oleh karena itu, observasi harus dilakukan secara natural dan objektif agar mampu menggambarkan fenomena yang sebenarnya. Observasi yang baik memiliki ciri-ciri seperti arah yang khusus, sistematik, adanya pencatatan segera, menuntut keahlian serta bisa di cek dan dibuktikan. Dalam melaksanakan observasi, peneliti perlu mempersiapkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai instrumen dan strategi yang dapat mendukung kelancaran proses observasi serta meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

- a. Menyusun pertanyaan yang selaras dengan konteks informasi yang ingin diperoleh, sehingga mampu menggali data secara mendalam dan komprehensif.
- b. Menentukan sasaran dan target observasi serta waktu untuk melaksanakan kegiatan observasi.
- c. Mencatat hasil observasi dengan mendokumentasikan secara sistematis segala sesuatu yang dilihat, didengar, atau dirasakan, serta memastikan bahwa pencatatan tersebut didasarkan pada fakta yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Wawancara.

Wawancara dilaksanakan sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam. Biasanya alat untuk wawancara ialah sebuah pertanyaan. Pertanyaan dari wawancara mestinya dari hasil pengalaman. Prinsip fundamental dalam penyusunan pertanyaan wawancara adalah memastikan bahwa setiap pertanyaan disampaikan secara ringkas, lugas, dan tidak menimbulkan ambiguitas. Hal ini bertujuan untuk memudahkan responden dalam memahami dan memberikan jawaban yang relevan serta akurat. Wawancara yang baik memiliki hubungan dengan ditandai adanya responden merasakan kehangatan dan sikap simpatik dari pihak wawancara sekaligus merasa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas dalam mengutarakan pandangannya.³⁸ Pertanyaannya bukan pendapat tetapi rincian pengalamannya. Teknik wawancara sifatnya fleksibel dan terstruktur. Makanya informasi diperoleh harus dijawab dengan lisan. Informasi utama diperoleh peneliti ialah Kepala sekolah serta tenaga pendidik yang bertanggung jawab di bidang kurikulum berperan dalam memperoleh informasi yang relevan dan komprehensif terkait dengan aspek-aspek yang menjadi fokus kajian Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

3. Dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan teknik dokumentasi guna memastikan validitas data yang dikumpulkan. Dokumentasi ini berperan sebagai instrumen pelengkap yang mendukung keakuratan dan kredibilitas data yang diperoleh.

F. Teknik Analisis Data.

Menurut Bogdan, analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang kompleks dan mendalam, di mana peneliti secara sistematis mengkaji, menginterpretasikan, serta mengorganisasi data yang diperoleh untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai dinamika serta kompleksitas fenomena yang dikaji diteliti ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami dan

³⁸ Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta ; Bumi Aksara, 2013), Hlm. 88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu proses analisis yang didasarkan pada data yang telah diperoleh, kemudian dikembangkan untuk merumuskan hipotesis. Hipotesis ini selanjutnya diuji dengan mengumpulkan data tambahan secara berulang-ulang hingga diperoleh kepastian apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau harus ditolak.

Sementara itu, merujuk pada pendapat Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan utama yang mencakup teknik pengolahan data secara sistematis. Tahapan ini bertujuan untuk mengorganisasi, menginterpretasi, serta menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*).

Data ini digunakan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuat yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan baik sehingga simpulan-simpulan akhirnya ditarik dan diverifikasi. Melalui uraian singkat dan ketat, dapat menggolongkan satu pola yang lebih luas. Proses pemilihan, pemasukan Perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transportasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah melalui tahapan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya ialah menyusun dan menyajikan data secara sistematis agar dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinterpretasikan dengan lebih komprehensif dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data ini bertujuan untuk meningkatkan keterbacaan serta memberikan visibilitas yang lebih jelas terhadap informasi yang disampaikan. Bentuk penyajian data dapat beragam, mulai dari tabel yang tersusun rapi, grafik, diagram, bagan, pictogram, hingga representasi visual lainnya yang dapat memperjelas temuan penelitian.

3. Kondensasi Data (*Data Condensation*).

Kondensasi mengacu pada pemilihan, pemfokusan, penyerdehanaan, abstrak dan transformasi data yang mucul dalam kumpulan teks secara sistematis pada catatan lapangan yang ditulis, transkip wawancara, dokumen dan bahan lainnya. Saat pengumpulan data, kondensasi melakukan penulisan, ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan penulisan memo analitik. Proses kondensasi ini berlanjut setelah kerja lapangan selesai dan sampai laporan akhir selesai.

4. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

Tahap ketiga dalam proses analisis data, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman, adalah proses penarikan kesimpulan serta verifikasi. Pada tahap ini, temuan-temuan yang telah diperoleh dianalisis secara mendalam untuk merumuskan makna yang lebih luas, sekaligus memastikan keabsahan dan konsistensi data melalui proses verifikasi yang cermat. Kesimpulan awal dikemukakan sifatnya sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti kembali ke lapangan dalam proses pengumpulan data, kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi, karena didasarkan pada analisis yang sistematis dan metode yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Triangulasi.

Triangulasi adalah pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara.³⁹ Menurut William Wiesma, triangulasi merupakan suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat, reliabel, dan valid, sehingga dapat mendukung keabsahan temuan dalam suatu penelitian atau analisis akademik dipertanggungjawabkan dengan menerapkan pendekatan multi-metode. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan kredibilitas data yang dikumpulkan. Triangulasi sendiri diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu:

1. Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh keakuratan dan kredibilitas informasi dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, tetapi menggunakan metode yang serupa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan memverifikasi temuan guna meningkatkan validitas hasil penelitian. Seperti halnya peneliti tentunya akan mewawancaraai beberapa orang untuk mendapatkan informasi atau Data yang diperlukan di lapangan mencakup wawancara dengan berbagai

³⁹ Bachtiar S.Bachri, “ Menyakinkan Validitas data melalui triangulasi ada penelitian kualitatif” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No1 , April 2010, hlm. 56.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Tahap pertama adalah melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah untuk memperoleh pemahaman komprehensif terkait kebijakan, strategi, serta tantangan dalam pengelolaan sekolah. Selanjutnya, wawancara dilanjutkan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum guna menggali informasi mengenai implementasi kurikulum, efektivitas program pembelajaran, serta upaya peningkatan kualitas pendidikan. Setelah itu, guru-guru turut diwawancara untuk mendapatkan perspektif terkait metode pengajaran, motivasi kerja, serta faktor-faktor yang memengaruhi kinerja mereka. Terakhir, peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pendidikan juga menjadi bagian dari penelitian ini, sehingga dapat diperoleh pemahaman mengenai pengalaman belajar mereka, tantangan yang dihadapi, serta persepsi mereka terhadap kualitas pembelajaran di sekolah mengenai program kelas unggulan. Data dari keempat sumber tersebut dideskripsikan atau dikategorikan menurut perspektif yang sama, dengan perspektif yang berbeda dan unik dari masing-masing sumber. Analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selaras dengan perspektif yang diperoleh dari keempat sumber tersebut, sehingga mencerminkan sintesis yang komprehensif berdasarkan berbagai sudut pandang yang dianalisis.

2. Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik merupakan metode untuk menguji kredibilitas data dengan menganalisis informasi dari sumber yang sama melalui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai pendekatan atau teknik pengumpulan data. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara dapat diverifikasi dengan melakukan observasi langsung atau menelaah dokumen terkait. Apabila terdapat perbedaan dalam hasil yang diperoleh dari berbagai teknik tersebut, peneliti perlu melakukan klarifikasi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan, mengingat bahwa setiap individu dapat memiliki perspektif yang berbeda dalam memberikan informasi.⁴⁰

3. Triangulasi Waktu.

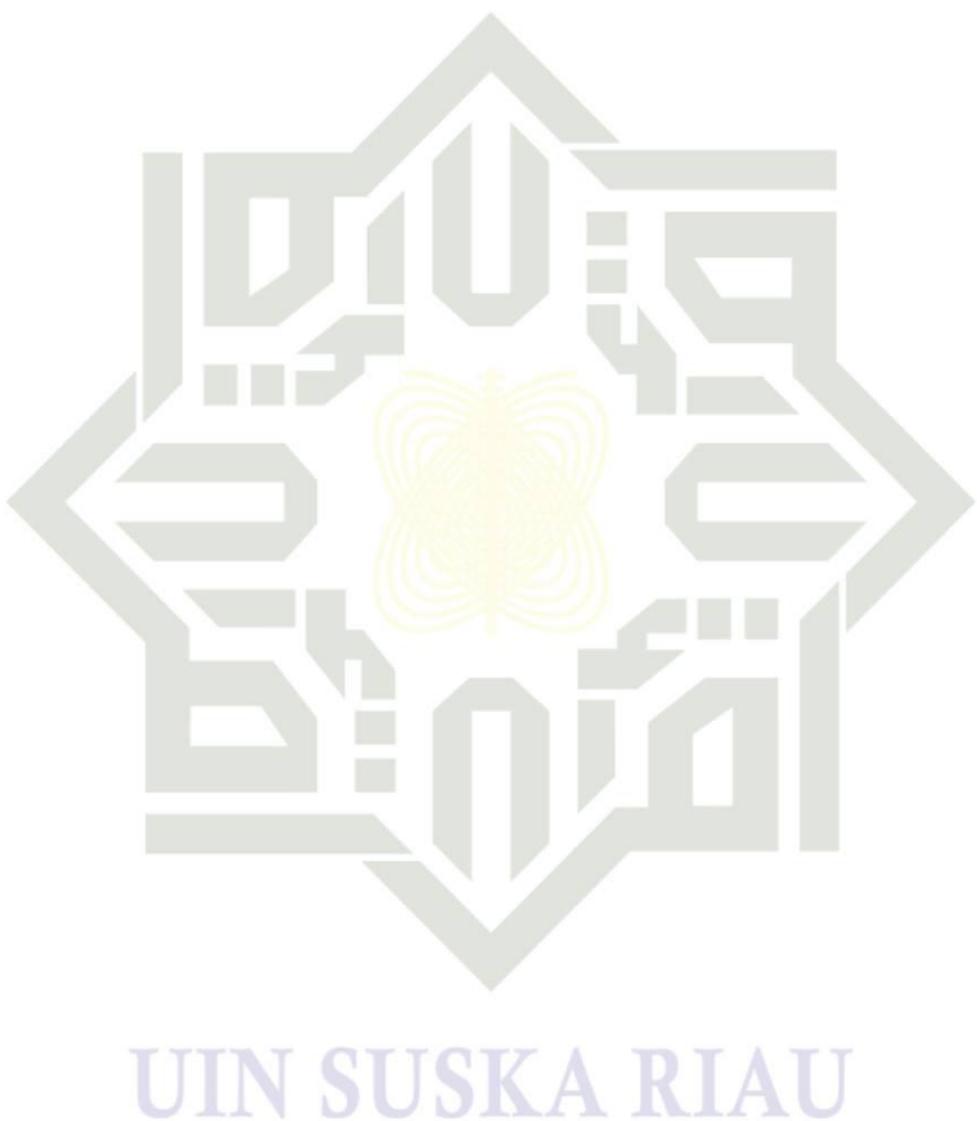
Waktu sering kali menjadi faktor yang memengaruhi kredibilitas data, sehingga untuk menguji validitasnya, diperlukan triangulasi melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, atau teknik lainnya, yang dilakukan dalam berbagai kondisi dan rentang waktu yang berbeda. Proses ini harus diulang secara sistematis hingga diperoleh data yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi Sumber dilakukan untuk Menguji Kredibilitas Data dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari sumber yaitu, Kepala Sekolah, Wakil Bidang Kurikulum, Wakil Bidang Kesiswaan, Guru Program Unggulan dan Salah satu Peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Q N D*, Cet Ke-2 (Bandung : Alfabeta, 2020), hlm. 36



Kemudian Triangulasi Teknik dilakukan untuk Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam teknik berbeda. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan cara wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Manajemen Kepala Sekolah.
 - a. Kepala Sekolah/Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru Telah Berperan Penting dalam Mengembangkan Potensi Madrasah melalui fungsi Manajemen seperti Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Menggerakkan (*Actuating*) dan Pengawasan(*Controloing*).
 - b. Kepala Sekolah/Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru juga memotivasi, mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan Program unggulan.
 - c. Kepala Sekolah/Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru telah Menciptakan Lingkungan Belajar Kondusif.
2. Faktor Pendukung Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
 - a. Adanya guru pembimbing aktif dan kompeten dibidangnya.
 - b. Terdapat dukungan orang tua dan masyarakat setempat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Prasarana dan sarana dalam Program Unggulan Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru yang memadai.
 - d. Program Unggulan Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru menjadi *branding* sekolah/madrasah untuk memperkuat citra dan daya saing madrasah.
3. Faktor Penghambat Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
 - a. Padatnya jadwal Pelajaran dan Waktu Terbatas untuk kegiatan Program Unggulan.
 - b. Kurangnya Semangat dari sebagian Peserta Didik.
 - c. Sebagian Orang Tua Peserta Didik Kurang Mendukung adanya Program Unggulan.
 - d. Terdapat Program Unggulan Madrasah yang Belum Terlaksana Secara Maksimal.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Program Unggulan MA Diniyah Puteri Pekanbaru.
 - a. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru terus mengembangkan kualitas Manajemen terutama aspek perencanaan dan evaluasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kepala Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru juga perlu memperkuat komunikasi dengan guru dan peserta didik.
2. Bagi Faktor Pendukung Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
 - a. Kepala Sekolah dapat mengarahkan semua peserta didik maupun tendik khusus Program Unggulan untuk terus mengembangkan program unggulan.
 - b. Madrasah perlu memperkuat koordinasi agar pelaksanaan program semakin terstruktur serta mempertahankan dukungan peserta didik melalui pembinaan motivasi secara rutin.
 - c. Tenaga pendidikan terus memberi kesempatan peningkatan kompetensi agar pembinaan lebih efektif.
3. Bagi Faktor Penghambat Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.
 - a. Madrasah perlu melakukan penataan jadwal program unggulan secara terstruktur supaya tidak bertabrakan kegiatan akademik maupun kegiatan pesantren.
 - b. Kepala Sekolah perlu memberikan motivasi kepada peserta didik melalui pendekatan personal, pembinaan berkelanjutan serta apresiasi bagi peserta yang telah memberikan progres yang baik.



UNIVERSITAS
ISLAM
SULTAN
SYARIF KASIM
RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd rohman, *Dasar-dasar Manajemen* (Malang : CV. Cita Intrants Selaras, 2017).
- Abdul Azziz Abdullah Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyyah*, Cet. 4 (Bandung :Syamil Cipta Media, 2004).
- Ahmad Hikami, Etty Nurbayani dan Gianto, “ *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'rifah Nahdlatul Ulama 003 Samarinda*, Jurnal Trabiyah dan Ilmu Keguruan Borneo, 2,1 (2020).
- Ahmad Zakarsyi, “ *Konsep Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan islam*,” Jurnal Al-Makrifat 1,no.1 (2016).
- Ahmadi. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Hidup*. Yogyakarta : Pustaka Ifada.
- Ahwy Oktradiksa dan Irham Nugroho, *Peran Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam membentuk Keunggulan Menuju Madrasah Unggulan Magelang*.The 2nd University Research Coloqium 2015.
- Bachtiar S.Bachri, “ *Menyakinkan Validitas data melalui triangulasi ada penelitian kualitatif*” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No1 , April 2010.
- Bilqis Dewi. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol.3, No. 1, Juni 2018.
- Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya. 1975.
- Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Fathoni Syarif, *kompetisi dalam pendidikan: Program unggulan Sekolah*, (Surabaya: Madani Ilmu, 2021).
- Eddy Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, ed. By Mukhlis (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2009).
- Fathoni Syarif, *kompetisi dalam pendidikan: Program unggulan Sekolah*, (Surabaya: Madani Ilmu, 2021).
- Enggi Pratama and Ahnad Fauzi, “Efektifitas Proram Bimbingan Kerja dalam mengembangkan Life skill warga binaan Penjara,” *Journal On Norformal*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Education and Community Empowerment 2, no. 2(2018): 126-140,
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>

Fatma, L. "Srtategi Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Di Yayasan Perguruan SMP Al- Hidayah Medan Tembung'. Skripsi Sarjana : Manajemen Pendidikan Islam, medan, 2018.

George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

H.M. Ridwan Nasir, 2005, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di tengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005).

Hani'atul Khoiroh, *Pengembangan program Unggulan*.

Hikmat, *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.

Husni Mubarat, Fachruddin Azmi dan Siti Halimah, *Implementasi Program pendidikan Aklerelasi dan unggulan di Azhar Medan, Edu Religia*: Vol.3, No.1, Januari- Maret 2019.

Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Karlina Yulisa et al. *Manajemen Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP*, Studi Manageria : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2,20 (2020).

Karlina, et al., "kompetensi manajerial kepala sekolah dalam menciptakan prestasi non akademik siswa SMP, " *Studi Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2,20 (2020).

Kokasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

Marzuki dan Iwan Agus Supriono, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam; kajian Teori & Praktek*, Padang : Penerbit Bentang Media, 2016.

Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005).

Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*.

Munthe , A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan : Sebuah Pengantar , Pengertian, tujuan dan manfaat, *scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2),1. Tahun 2015.

Nurrahmi Hayati, *Pengantar Manajemen*, Padang: Penerbit Bentang Media.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi di Madrasah Aliyah Pada Tanggal 6 Maret 2025.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pendirian Madrasah yang di selenggarakan oleh pemerintah dan pengertian Madrasah yang diselenggarakan Oleh Masyarakat, Bab I, Pasal 1 ayat 3.

Shalehah, “*Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* ”. (SMP AL-HIDAYAH Medan Tembung).(*Jurnal Manajemen Pendidikan* , 4.2, 2017).

Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,2013.

Sudarsono, *Upaya Manajerial Pengembangan Kurikulum Program Unggulan di Madrasah Ailyah*, Jurnal Pendidikan agama Islam, Vo. 4, No. 1, Mei 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Q N D*, Cet Ke-2 (Bandung : Alfabeta, 2020).

Suhadi Winoto, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*,ed. By Moch Chotib (Yogyakarta :CV. Bildung Nusantara, 2021).

Suhaidi Winoto, *Dasar-dasar Manajemen pendidikan*, et. By Moch Chotib (Yogyakarta : CV. Bildung Nusantara, 2021).

Sutrisno Wahyudi, *Peran Program unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan*, (Bandung: Nurani Press,2019).

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Naional*.

Wahyudi, *Kepemimpinan kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*,Bandung:Alfabeta, 2009.

Yogi Dwi Utami, “ *Manajemen Program kelas untuk meningkatkan Citra Madrasah (Studi Kasus Di MTs N 1 Kabupaten Madiun)*” (Institut Agama Islam Ponorogo, 2020).

Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016).

Zaki Zamzami, Syokron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al-‘Quran*, (Yogyakarta : Al- Barokah. 2014).



© **Hak Cipta
Madrasah Aliyyah Diniyyah Puteri Pekanbaru
Kepada
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSEVASI

Observasi penelitian dilaksanakan secara langsung di lingkungan Madrasah Aliyyah Diniyyah Puteri Pekanbaru selama beberapa kali pertemuan, dengan fokus pada aktivitas manajemen kepala sekolah dalam pengembangan program unggulan peserta didik. Observasi dilakukan di ruang kepala sekolah, ruang guru, area kegiatan program unggulan (Tahfidz Al-Qur'an, Life Skill Kepramukaan, dan Operator Komputer Muda), serta beberapa ruang kelas yang digunakan sebagai sarana pendukung. Hasil temuan observasi disajikan sebagai berikut:

Nama Informan	:	Royani,S.Ag., M.Pd
Jabatan	:	Kepala Sekolah Madrasah Aliyyah Diniyyah Puteri Pekanbaru
Jenis kelamin	:	Perempuan
Hari/Tanggal	:	24 Juni 2025
Tempat	:	Ruang Kepala Sekolah

No	Aspek Yang Diamati	Temuan Dilapangan
1.	Perencanaan Program Unggulan	<p>Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa kepala sekolah aktif memimpin rapat perencanaan bersama tim pelaksana, yang terdiri atas wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kesiswaan, dan guru pembimbing program unggulan. Dalam rapat tersebut, kepala sekolah menegaskan pentingnya penyusunan jadwal yang realistik dan terstruktur agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran reguler. Kepala sekolah juga memaparkan visi program yang selaras dengan visi madrasah, yaitu membentuk lulusan yang unggul dalam bidang keilmuan, keterampilan, dan akhlak mulia.</p> <p>Peneliti mencatat bahwa proses perencanaan dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek, seperti kebutuhan sarana prasarana, ketersediaan tenaga pembimbing, pembagian tugas, serta target capaian masing-masing program unggulan. Kepala sekolah memimpin proses diskusi dengan metode partisipatif, di mana setiap anggota tim diberi kesempatan untuk memberikan</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pelaksanaan Unggulan	Program	<p>masukan terkait jadwal, materi, dan metode pelaksanaan program.</p> <p>Dalam kegiatan observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwa kepala sekolah secara konsisten memantau pelaksanaan program unggulan. Kepala sekolah hadir pada kegiatan setoran hafalan Tahfidz Al-Qur'an untuk memberikan dorongan moral kepada peserta didik dan memastikan proses pembelajaran berlangsung sesuai target. Pada kegiatan Life Skill Kepramukaan, kepala sekolah memberikan arahan singkat mengenai pentingnya kemandirian dan kepemimpinan sebelum kegiatan dimulai. Sementara itu, pada program Operator Komputer Muda, kepala sekolah meninjau secara langsung sarana komputer, berdialog dengan instruktur, dan memeriksa kesiapan perangkat pendukung.</p> <p>Kepala sekolah juga menekankan pentingnya kedisiplinan, baik bagi guru pembimbing maupun peserta didik. Dalam beberapa kesempatan, kepala sekolah memberikan motivasi langsung kepada peserta didik yang terlihat kurang bersemangat, mengingatkan mereka tentang nilai tambah yang akan diperoleh dari setiap program, seperti kemampuan hafalan Al-Qur'an, keterampilan hidup, dan kecakapan teknologi</p>
	Pengawasan dan Evaluasi		<p>Hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan fungsi pengawasan dengan cukup intensif. Setiap akhir bulan, kepala sekolah memimpin rapat evaluasi bersama guru pembimbing untuk meninjau ketercapaian target program, hambatan yang dihadapi, serta tindak lanjut yang perlu dilakukan. Dalam sesi evaluasi, kepala sekolah menekankan perlunya dokumentasi perkembangan peserta didik, seperti jumlah juz hafalan yang berhasil disetor, capaian SKU pramuka, dan keterampilan komputer yang</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Faktor Pendukung dan Penghambat yang Terlihat di Lapangan</p>	<p>sudah dikuasai.</p> <p>Observasi juga memperlihatkan bahwa kepala sekolah mengarahkan guru pembimbing untuk membuat laporan tertulis secara rutin. Laporan tersebut menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam mengambil keputusan, misalnya menambah jam latihan, mengadakan kegiatan remedial, atau menyesuaikan metode pembelajaran</p>
<p>Interaksi Kepala Sekolah dengan Guru dan Peserta Didik</p>	<p>Selama observasi, peneliti mencatat adanya faktor pendukung berupa ketersediaan sarana prasarana yang memadai, seperti ruang komputer yang dilengkapi perangkat modern dan ruangan khusus Tahfidz yang nyaman. Dukungan penuh dari tenaga pendidik yang kompeten juga menjadi kekuatan dalam pelaksanaan program.</p> <p>Namun demikian, ditemukan pula hambatan yang bersifat teknis maupun non-teknis. Di antaranya, jadwal kegiatan yang terkadang berbenturan dengan mata pelajaran reguler, keterbatasan waktu khusus untuk program unggulan, serta turunnya semangat sebagian peserta didik ketika menghadapi target hafalan atau materi komputer yang lebih sulit</p> <p>Observasi memperlihatkan bahwa kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan yang komunikatif dan persuasif. Dalam beberapa kesempatan, kepala sekolah terlihat mendengarkan keluhan guru pembimbing terkait kendala lapangan, seperti keterlambatan peserta didik atau keterbatasan waktu pelaksanaan. Kepala sekolah menanggapi setiap masukan dengan solusi yang praktis, misalnya dengan menyesuaikan jadwal tambahan atau memberikan motivasi langsung kepada peserta didik.</p> <p>Hubungan kepala sekolah dengan peserta didik juga terjalin dengan baik. Kepala sekolah kerap menyapa dan memberi</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat secara personal kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan, terutama program Tahfidz Al-Qur'an. Kehadiran kepala sekolah di tengah kegiatan memberikan pengaruh positif terhadap moral peserta didik, terlihat dari meningkatnya antusiasme dan kedisiplinan mereka selama proses pembelajaran.



© Hak Cipta UIN Syarif Hidayah Lampiran 2

Catatan Lapangan

Pada Hari kamis, 20 maret 2025 pukul 10:00 pagi, peneliti melakukan observasi ke Masdrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru tujuan peneliti ke sekolah ini untuk mengamati Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Unggulan peserta Didik Di madrasah Aliyah Diniyah Puteri untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan melengkapi administrasi perizinan melalui surat riset melalui Tenaga Administrasi Sekolah agar dapat diberikan izin oleh Kepala Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

Selanjutnya Peneliti mendatangi Kepala TU untuk izin dan bersedia memberikan data dan informasi yang peneliti butuhkan sesuai dengan judul penelitian. Selama proses observasi, terlihat bahwa kepala sekolah memimpin rapat perencanaan bersama tim pelaksana yang terdiri atas wakil kepala sekolah, guru pembimbing, dan staf terkait. Dalam rapat tersebut, kepala sekolah menekankan pentingnya penyusunan jadwal yang realistik, pembagian tugas , serta penetapan target capaian yang sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Pada tahap pelaksanaan, kepala sekolah secara konsisten memantau setiap kegiatan, baik pada proses setoran hafalan Tahfidz, kegiatan Life Skill Kepramukaan, maupun pelatihan Operator Komputer Muda. Kehadiran kepala sekolah di lapangan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengawasan, tetapi juga menjadi motivasi bagi peserta didik agar tetap bersemangat dan disiplin dalam mengikuti kegiatan. Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat evaluasi bulanan yang membahas perkembangan capaian program, hambatan yang dihadapi, serta langkah tindak lanjut yang diperlukan. Kepala sekolah juga menginstruksikan guru pembimbing untuk menyusun laporan tertulis sebagai dasar pengambilan keputusan, seperti penambahan jam latihan atau penyesuaian metode pembelajaran.

Faktor pendukung keberhasilan program antara lain ketersediaan sarana prasarana yang memadai—seperti ruang komputer dengan perangkat lengkap dan ruang Tahfidz yang nyaman—serta dukungan guru pembimbing yang kompeten. Adapun hambatan yang ditemui meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan, jadwal kegiatan yang sesekali berbenturan dengan mata pelajaran serta menurunnya motivasi sebagian peserta didik dalam mencapai target hafalan atau keterampilan komputer. Secara keseluruhan, kepala sekolah menunjukkan gaya kepemimpinan yang komunikatif dan solutif, terlihat dari kemampuannya mendengarkan masukan dari guru pembimbing, memberikan solusi serta menjaga hubungan baik dengan peserta didik untuk mendukung keberlangsungan program unggulan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan Standar Operasional Prosedur UIN Suska Riau dan perizinan yang telah ditetapkan oleh kepala Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru Setelah berlangsungnya observasi ini peneliti melanjutkan penelitian sesuai dengan judul penelitian yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
Lampiran 3

Pedoman Wawancara

INFORMAN UTAMA

A. Instrumen Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Indikator Manajemen Kepala Sekolah

- A. Penyusunan Rencana Strategis Program Unggulan
 - 1. Bagaimana cara sekolah atau madrasah menyusun program unggulan secara terencana ?
 - 2. Siapa saja ikut terlibat dalam program unggulan dan seberapa besar peran mereka ?
 - 3. Apakah program unggulan dibuat sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa ?
 - 4. Apakah program unggulan ini berdampak positif dari perkembangan akademik maupun non akademik siswa?
- B. Gaya kepemimpinan kepala sekolah bagi guru dan peserta didik untuk mengerakkan program unggulan.
 - 1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi semangat guru dalam melaksanakan program unggulan?
 - 2. Apa Peran kepala sekolah untuk guru yang merasa di dukung dalam melaksanakan program unggulan?
 - 3. Bagaimana kepala sekolah membimbing dan mengarahkan peserta didik agar aktif mengikuti program unggulan?
 - 4. Apakah gaya kepemimpinan sekolah mendorong kerjasama antara guru dan siswa dalam program unggulan?.
 - 5. Bagaimana kepala sekolah menyelesaikan hambatan yang dihadapi guru dan siswa saat menjalankan program unggulan?
- C. Kemampuan kepala sekolah dalam memotivasi guru dan peserta didik untuk mengorganisasikan program unggulan.
 - 1. Bagaimana cara kepala sekolah memberikan arahan kepada guru dan siswa saat memulai program unggulan ?
 - 2. Bagaimana kepala sekolah membangkitkan semangat peserta didik untuk ikut serta dalam program unggulan?
 - 3. Apa peran kepala sekolah dalam menyelesaikan hambatan dalam pelaksanaan program unggulan ?
 - 4. Sejauh mana kepala sekolah melibatkan guru Dan peserta didik dalam pengambilan keputusan saat mengorganisasikan program unggulan?
 - 5. Bagaimana Kepala Sekolah Menyusun Struktur Organisasi Pelaksana Program Unggulan di sekolah ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D. Pengawasan kepala sekolah untuk aturan yang menunjang program.
1. Apakah kepala sekolah menerima laporan rutin dari guru atau team pelaksanaan tentang jalannya program unggulan sesuai aturan?
 2. Bagaimana kepala sekolah memberikan masukan atau perbaikan jika ditemukan kekurangan dalam penerapan program unggulan?
 3. Bagaimana kepala sekolah memastikan semua guru dan peserta didik mematuhi aturan yang telah ditetapkan dalam program unggulan ?
 4. Bagaimana cara kepala sekolah melibatkan guru dan siswa dalam menjaga pelaksanaan aturan program unggulan ?
 5. Apakah kepala sekolah secara rutin memantau pelaksanaan program unggulan sesuai dengan aturan yang berlaku ?

2. Indikator Program Unggulan

- A. Adanya Tim Pelaksana Program
1. Apakah tim pelaksana memiliki jadwal kerja dan target capaian yang jelas ?
 2. Apakah tim pelaksana program unggulan melakukan rapat atau koordinasi secara rutin?
 3. Siapa saja terlibat dalam tim pelaksana program unggulan dan bagaimana pembagian tugasnya?
 4. Bagaimana keterlibatan guru dan peserta didik dalam tim pelaksana program unggulan?
- B. Penetapan Struktur dan Tugas dalam Pengelolaan Program
1. Apakah pembagian tugas disesuaikan dengan kemampuan dan bidang keahlian masing-masing anggota?
 2. Bagaimana kepala sekolah memastikan bahwa seluruh anggota tim memahami tugasnya dengan baik ?
- C. Terwujudnya target yang telah di rancang dari program unggulan.
1. Sejauh mana keterlibatan guru dan peserta didik dalam mencapai target program unggulan?
 2. Apakah program unggulan yang dijalankan telah mencapai target yang dirancang sejak awal?
 3. Apa saja indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur tercapainya target program unggulan?.
 4. Apakah hasil dari program unggulan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan di madrasah ?
- D. Keberlanjutan dalam Pengembangan Program Tahunan
1. Apa saja program unggulan yang telah dijalankan di madrasah ini serta sudah berapa lama dijalankan ?
 2. Apakah program unggulan mengalami peningkatan atau pengembangan setiap tahunnya ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik Di Madrasah ini
4. Bagaimana tanggapan warga sekolah terhadap keberlanjutan program unggulan setiap tahunnya ?
- E. Kepala Sekolah Melakukan Evaluasi Terhadap Program Unggulan.
 1. Siapa saja yang dilibatkan oleh kepala sekolah dalam proses evaluasi program unggulan ?
 2. Apakah kepala sekolah menyusun laporan evaluasi tertulis mengenai hasil pelaksanakan program unggulan ?
 3. Apakah hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki atau mengembangkan program unggulan di tahun sebelumnya?
 4. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam program unggulan madrasah ini ?
- F. Penggunaan Hasil Evaluasi untuk Perbaikan Dan Pengembangan.
 1. Apakah kepala sekolah membandingkan hasil program unggulan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya?
 2. Apakah perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi melibatkan guru dan peserta didik?
 3. Bagaimana sekolah mengukur keberhasilan perbaikan dan pengembangan yang dilakukan saat evaluasi ?

Jawaban : kami mengukurnya dengan adanya perubahan.
 4. Bagaimana prestasi yang diraih saat melakukan perbaikan evaluasi program unggulan ?.
 5. Bagaimana peran orang tua peserta didik dalam mendukung program unggulan madrasah ini ?

INFORMASI TAMBAHAN**B. Instrumen Wawancara Untuk Wakil Kurikulum Madrasah**

Pertanyaan.:

1. Apa peran tim kurikulum dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program unggulan.?
2. Apakah program unggulan dibuat sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa?
3. Apakah program unggulan ini berdampak positif dari perkembangan akademik maupun non akademik siswa?
4. Bagaimana Cara Kepala Sekolah/Madrasah memberikan arahan kepada guru dan peserta didik saat mulai program unggulan
5. Sejauh mana kepala sekolah melibatkan guru Dan peserta didik dalam pengambilan keputusan saat mengorganisasikan program unggulan?
6. Bagaimana Kepala Sekolah Menyusun Struktur Organisasi Pelaksana Program Unggulan di sekolah ?
7. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi semangat guru dalam melaksanakan program unggulan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apa Peran kepala sekolah untuk guru yang merasa di dukung dalam melaksanakan program unggulan?
9. Apakah kepala sekolah menerima laporan rutin dari guru atau team pelaksanaan tentang jalannya program unggulan sesuai aturan?
10. Bagaimana cara kepala sekolah melibatkan guru dan siswa dalam menjaga pelaksanaan aturan program unggulan ?.
11. Apakah kepala sekolah secara rutin memantau pelaksanaan program unggulan sesuai dengan aturan yang berlaku ?
12. Apakah team pelaksana memiliki jadwal kerja dan target capaian yang jelas?
13. Apakah tim pelaksana program unggulan melakukan rapat koordinasi secara rutin?
14. Siapa saja terlibat dalam team pelaksana program unggulan dan bagaimana pembagian tugasnya?
15. Apakah pembagian tugas disesuaikan dengan kemampuan dan bidang keahlian masing-masing anggota?
16. Bagaimana Kepala Sekolah Memastikan Seluruh Anggota team Memahami tugasnya dengan baik?
17. Sejauh mana keterlibatan guru dan peserta didik dalam mencapai target program unggulan?.
18. Apa Program Unggulan dijalankan mencapai target dirancang sejak awal?
19. Apa saja program unggulan yang telah dijalankan di madrasah ini serta sudah berapa lama dijalankan ?.
20. Siapa saja yang dilibatkan oleh kepala sekolah dalam proses evaluasi program unggulan ?
21. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam program unggulan?
22. Apakah kepala sekolah membandingkan hasil program unggulan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya?
23. Apakah Perbaikan dilakukan Berdasarkan Evaluasi Melibatkan guru dan Peserta didik?
24. Factor Pendukung dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta didik di Madarsah Aliyyah Diniyyah Puteri Pekanbaru ?
25. Factor Penghambat dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta didik di Madrasah Aliyyah Diniyyah Puteri Pekanbaru ?

Instrumen Wawancara Untuk Wakil Kurikulum Kesiswaan Madrasah**Pertanyaan :**

1. Bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam mendukung kegiatan Kesiswaan khususnya Program Unggulan Peserta Didik?
2. Apakah program unggulan ini berdampak positif dari perkembangan akademik maupun non akademik Peserta Didik?
3. Bagaimana kepala sekolah membangkitkan semangat peserta didik untuk ikut serta dalam program unggulan?
4. Apa peran kepala sekolah dalam menyelesaikan hambatan dalam pelaksanaan program unggulan ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana kepala sekolah membimbing dan mengarahkan peserta didik agar aktif mengikuti program unggulan?
6. Apakah Gaya Kepemimpinan sekolah Mendorong kerjsama guru dan Peserta Didik dalam program unggulan?
7. Apakah kepala sekolah menerima laporan rutin dari guru atau team pelaksanaan tentang jalannya program unggulan sesuai aturan?
8. Bagaimana kepala sekolah memberikan masukan atau perbaikan jika ditemukan kekurangan dalam penerapan program unggulan.?
9. Bagaimana kepala sekolah memastikan semua guru dan peserta didik mematuhi aturan yang telah ditetapkan dalam program unggulan ?
10. Bagaimana keterlibatan guru dan peserta didik dalam tim pelaksana program unggulan?
11. Apa saja indikator keberhasilan digunakan untuk men gukur tercapainya Target Program Unggulan?
12. Apakah hasil Program Unggulan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan Madrasah?
13. Apakah program unggulan mengalami peningkatan atau pengembangan setiap tahunnya ?
14. Bagaimana tanggapan warga sekolah terhadap keberlanjutan program unggulan setiap tahunnya ?
15. Apakah hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki atau mengembangkan program unggulan di tahun sebelumnya?
16. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam program unggulan?
17. Bagaimana Sekolah mengukur Keberhasilan/Perbaikan/Pengembangan yang dilakukan saat evaluasi
18. Bagaimana Prestasi diraih saat melakukan perbaikan program unggulan?
19. Bagaimana Peran Orang Tua Peserta Didik Dalam Mendukung Program Unggulan Madrasah ini?
20. Factor Pendukung dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta didik di Madarsah Aliyyah Diniyyah Puteri Pekanbaru
21. Factor Penghambat dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta didik di Madrasah Aliyyah Diniyyah Puteri Pekanbaru

D. Instrumen Wawancara Guru Ngajar Untuk Program Unggulan Tahfiz Al-'Quran

Pertanyaan :

1. Apa Peran kepala sekolah untuk guru yang merasa di dukung dalam melaksanakan program unggulan?.
2. Bagaimana Kepala sekolah menyelesaikan hambatan yang dihadapi guru dan peserta didik saat menjalankan program unggulan?.
3. Apa tantangan guru Tahfiz dalam Menjalankan Program Unggulan ini?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apa kriteria peserta didik yang dianggap berhasil dalam mengikuti program unggulan Tahfiz Al-Quran?

E. Instrumen Wawancara Guru Ngajar Untuk Program Unggulan Life Skill Kepramukaan

Pertanyaan :

1. Apa Peran kepala sekolah untuk guru yang merasa di dukung dalam melaksanakan program unggulan?
2. Bagaimana Kepala sekolah menyelesaikan hambatan yang dihadapi guru dan peserta didik saat menjalankan program unggulan?
3. Apakah kepala sekolah secara rutin memantau pelaksanaan program unggulan sesuai dengan aturan yang berlaku ?

Instrumen Wawancara Guru Ngajar Untuk Program Unggulan Operator Komputer Muda(OKM)

Pertanyaan :

1. Apa Peran kepala sekolah untuk guru yang merasa di dukung dalam melaksanakan program unggulan?.
2. Bagaimana Kepala sekolah menyelesaikan hambatan yang dihadapi guru dan peserta didik saat menjalankan program unggulan?
3. Bagaimana Partisipasi peserta didik terhadap program unggulan OKM ?

G. Instrumen Wawancara Untuk Peserta didik terkait Program Unggulan Madrasah

Pertanyaan :

1. Apa saja program unggulan yang kamu ikuti selama belajar di madrasah ini?
2. Apakah menurutmu program unggulan ini bermanfaat bagi diri kamu sendiri ?
3. Apa tantangan dan hambatan yang kamu dapatkan dalam program unggulan ini ?



© **Hak cipta
UIN
Suska
Riau**
Lampiran 4

Transkip Wawancara

Transkip Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Nama informan Utama : Royani, S.Ag. M.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Hari/ Tanggal : Selasa / 8 Juli 2025

Indikator Manajemen Kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara sekolah atau madrasah menyusun program unggulan secara terencana ?	Proses Penyusunan Program unggulan di Madrasah ini dilakukan secara sistematis, terencana dan melakukan assessment awal untuk peserta didik. Assessment ini mulai dari bakat, potensi akademik dan potensi non akademik. Metode dibuat dalam assessment beragam bisa melalui wawancara dan angket. Data yang didapatkan akan diidentifikasi secara teratur. Langkah yang dibuat telah menjadi bagian penting untuk memastikan program yang disusun rapi mampu mengembangkan potensi peserta didik sesuai visi dan misi sekolah. Selain itu program yang sudah disusun berdasarkan data diterima maka ini akan didiskusikan bersama dengan melibatkan guru. Potensi yang didapatkan peserta didik kelak akan mampu mendukung tercapainya misi, visi dan tujuan sekolah dalam jangka panjang.
2	Siapa saja ikut terlibat dalam program unggulan dan seberapa besar peran mereka?.	Pelaksanaan program unggulan ini melibatkan berbagai pihak dan peran berbeda-beda. Kepala sekolah menjadi tokoh utama dalam peranan program ini dari segi menetapkan arah, kebijakan dan konsekuensi program tersebut. kepala sekolah selain memutuskan, tetapi memastikan seluruh elemen yang terlibat memahami tujuan dan perencanaan pelaksnaaan program unggulan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan program. Selain kepala sekolah, wakil bidang kurikulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah program unggulan dibuat sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa?	Iya. Karena hal ini bisa dilihat dari assessment awal dibuat seperti angket minat bakat, wawancara dan pengamatan langsung terhadap potensi peserta didik. Adanya assessment awal supaya memastikan program dirancang benar mendorong potensi minat peserta didik secara menyeluruh.
4. Apakah program unggulan ini berdampak positif dari perkembangan akademik maupun non akademik siswa?	iya, karena program unggulan merupakan salah satu skill yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk masa depannya. Selain itu, dampak positif dari program unggulan ini adalah melihat kemampuan akademik dan non akademik dari segi intelegensi dan keterampilan peserta didik untuk memajukan atau mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik.
5. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi semangat guru dalam melaksanakan program unggulan?	kami melakukan pengarahan. Biasanya ada rapat bulanan. Untuk itu kami memberi pengarahan bersama dalam kesepakatan untuk kebutuhan assessment siswa untuk dijalankan sebaik mungkin. Berkat program ini dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk kreatifitas.
6. Apa Peran kepala sekolah untuk guru yang merasa di dukung dalam melaksanakan program unggulan?	Peran kami ialah memberi perhatian dan dukungan kepada guru seperti membantu mencari solusi kekurangan sarana dan prasarana program Madrasah. OKM itu membutuhkan jaringan internet, perangkat computer sedangkan pramuka butuh buku panduannya dan apa dibutuhkan oleh pembinaan pramukanya.
7. Bagaimana kepala sekolah	Pertama bagi peserta didik baru kami

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>membimbing dan mengarahkan peserta didik agar aktif mengikuti program unggulan?</p>	<p>lakukan sosialisasi di awal tahun ajaran bahwa ada program yang udah akan direncanakan sehingga peserta didik harus tau dan wajib mengikuti sampai mereka menguasainya. Kedua karena ini program unggulan tentu aka nada nilai plusnya bagi mereka. Jadi kami beri motivasi serta evaluasi sehingga bagi mereka yang berprestasi di salah satu program unggulan tersebut kami akan kasih hadiah.</p>
8. Suska Riau	<p>Apakah Gaya Kepemimpinan sekolah Mendorong kerjasama guru dan Peserta Didik dalam program unggulan?</p>	<p>Iya. Karena harus berkolaborasi. Semua pihak atas program unggulan semua harus saling kerjasama untuk mewujudkan program secara maksimal.”</p>
9.	<p>Bagaimana Kepala sekolah menyelesaikan hambatan yang dihadapi guru dan peserta didik saat menjalankan program unggulan?</p>	<p>Untuk hambatan tentu adanya laporan baik guru pengajar ataupun siswa. Dari guru kami biasanya memberi tahu agar adanya simpati untuk melihat keaktifan siswa supaya bagi yang kurang aktif akan dapat dibantu dicari solusi secara bersama. Sedangkan dari siswa kami menekankan mereka wajib mengikuti program unggulan ini dari himbauan.</p>
10.	<p>Bagaimana Cara Kepala Sekolah/Madrasah memberikan arahan kepada guru dan peserta didik saat memulai program unggulan?</p>	<p>Melakukan sosialisasi. Sosialisasi ke guru ialah nilai jual serta tanggung jawab sepenuhnya untuk melaksanakan program ini dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Bagi siswa kami mengarahkan agar mengikuti program unggulan ini dari Pembina.</p>
11.	<p>Bagaimana kepala sekolah membangkitkan semangat peserta didik untuk ikut serta dalam program unggulan?</p>	<p>kami memberikan motivasi bahwa program unggulan ini ialah skill/ kemampuan bagi mereka nntik. Seperti OKM diajarkan cara mengoperasikan computer, Pramuka diajarkan cara latihan mental dan tanggung jawab sedangkan Tahfiz diajarkan cara mampu membaca, mengenal tajwid Al-Qur'an baik dan benar.</p>
12.	<p>Apa peran kepala sekolah dalam menyelesaikan hambatan dalam pelaksanaan program unggulan ?</p>	<p>Tentu kami bertanggung jawab sepenuhnya seperti melakukan kerjasama dengan wakil kurikulum, wakil kesiswaan, serta guru program unggulan untuk mencari jalan keluar dari hambatan yang dihadapi Selama proses mengajar.</p>



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
13. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Sejauh mana kepala sekolah melibatkan guru Dan peserta didik dalam pengambilan keputusan saat mengorganisasikan program unggulan?
14.	Makin Jauh, sebab jika pengambilan keputusan itu diambil dari musyawarah sedangkan jalan keluaranya ialah dengan mempertimbangkan jikalau ada masukan/saran dan penerapan dari program unggulan tersebut. jika hambatan dari gurunya tentu pengambilan keputusannya ialah bertanya secara personal. Jika hamabatannya siswa akan pengambilan keputusan ialah evaluasi sekiranya peserta didik tidak aktif atau dipanggil orang tuanya dikarenakan semua keputusan semua terlibat.”
15.	Bagaimana Kepala Sekolah Menyusun Struktur Organisasi Pelaksana Program Unggulan di sekolah?
16.	Apakah kepala sekolah menerima laporan rutin dari guru atau team pelaksanaan tentang jalannya program unggulan sesuai aturan?
17.	Bagaimana kepala sekolah memberikan masukan atau perbaikan jika ditemukan kekurangan dalam penerapan program unggulan.?
18.	Bagaimana kepala sekolah memastikan semua guru dan peserta didik mematuhi aturan yang telah ditetapkan dalam program unggulan ?
	kita akan melakukan diskusi kembali sama guru pembimbing program unggulan dengan adanya hambatan dialami dan mencari solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.
	kita bisa dapat dilihat dari proses dan evaluasi. Kalo dari guru, guru pembimbing serta peserta didik kita lihat dari kehadirannya dengan di absen/ kehadiran saat pembelajaran program unggulan. Kemudian laporan akan diberikan oleh wakil kesiswaan untuk melihat berjalan atau tidaknya program unggulan.
	Bagaimana cara kepala sekolah melibatkan guru dan siswa dalam menjaga pelaksanaan aturan program unggulan?
	kami akan melakukan sosialisasi, arahan, bimbingan bahwa program ini ialah program untuk semuanya. Jika terdapat kendala dalam program unggulan maka kita akan nyari solusi secara bersama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta milik

19

Apakah kepala sekolah secara rutin memantau pelaksanaan program unggulan sesuai dengan aturan yang berlaku ?.

Iya sebab setiap semester kita akan evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Indikator Program Unggulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1 UIN Suska Riau	Apakah team pelaksana memiliki jadwal kerja dan target capaian yang jelas?	Setiap team pelaksana memiliki target. Dari program tafhib memiliki target hapalan, dari Operator computer Muda memiliki target materinya sebelum ujian harus tuntas sedangkan Pramuka targetnya harus mengisi SKU() dan ini akan dilihat sesuai capaian SKU. Misalnya peserta didik mampu maka akan adanya pelantikan dengan memenuhi syaratnya. Kalo dipramuka itu ada bantara dan laksana. Adanya bantara dan laksana mereka peserta didik harus mencapai target kemudian baru dinilai sesuai kemampuan mereka.
2 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Apakah tim pelaksana program unggulan melakukan rapat koordinasi secara rutin?	kami biasanya 1 kali semester.
3	Siapa saja terlibat dalam team pelaksana program unggulan dan bagaimana pembagian tugasnya?	kami membagi tugas berdasarkan yang terlibat dalam program unggulan yakni kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan dan guru pembimbing program unggulan.
4	Bagaimana keterlibatan guru dan peserta didik dalam tim pelaksana program unggulan?	Untuk keterlibatan kami saling berkolaborasi satu sama lainnya
5	Apakah pembagian tugas disesuaikan dengan kemampuan dan bidang keahlian masing-masing anggota?	Iya
6	Bagaimana Kepala Sekolah Memastikan Seluruh Anggota team Memahami tugasnya dengan baik?	Biasanya saya meminta kepada team program unggulan tugasnya dari uraian masing-masing kerja.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
7	Sejauh mana keterlibatan guru dan peserta didik dalam mencapai target program unggulan?	Sudah jauh sebab keterlibatan ini adanya dari kegiatan proses dan hasil serta evaluasi. Dilihat proses pembelajaran program unggulan dalam satu semester sekaligus hasilnya. Setelah itu baru aka noda evaluasi setelah melihat proses program unggulan dimana proses kegiatan program unggulan berjalan baik atau belum. Ketika dilihat prosesnya terdapat belum maka kami minta guru melakukan strategi baru agar target bisa tercapai
8	Apa Program Unggulan dijalankan mencapai target dirancang sejak awal?	Belum semuanya, dikarenakan pembelajaran diberikan kepada peserta didik banyak. Oleh karenanya, target kita ini sesuai standard kemampuan anak.
9.	Apa saja indikator keberhasilan digunakan untuk mengukur tercapainya Target Program Unggulan?	Indikatornya ialah kita lihat dari evaluasi, keaktifan siswa lalu uji tes siswa berdasarkan sistem program unggulan tersendiri.
10.	Apakah hasil Program Unggulan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan Madrasah?	Iya sebab dari sini adanya program unggulan akan berdampak pada nilai jual madrasah mempunyai ciri khas dari sekolah lain.
11	Apa saja program unggulan yang telah dijalankan di madrasah ini serta sudah berapa lama dijalankan ?	Program unggulan ada tiga yakni Tahfiz Al'Quran, Life Skill Kepramukaan dan Operator Komputer Muda(OKM). Program ini sudah berjalan selama 3 tahun lebih tepatnya dimula saat tahun 2022. Untuk OKM itu udah 4 tahun lebih ketika saya belum menjabat sebagai kepala madrasah.
12	Apakah program unggulan mengalami peningkatan atau pengembangan setiap tahunnya?	Iya
13	Bagaimana tanggapan warga sekolah terhadap keberlanjutan program unggulan setiap tahunnya ?	Untuk orang tua peserta didik merasa senang disebabkan madrasah ini memiliki skill untuk peserta didik ini bisa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>14</p> <p>Apa faktor pendukung dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik di Madrasah Ini?</p>	<p>dapat melanjutkan studinya atau mencari pekerjaan berkat adanya program unggulan khusus di OKM. Disini ada yang bertanggapan program ini sangat membantu. Dari Pramuka peserta didik bisa menjadi mandiri sedangkan dari tafzil peserta didik memiliki skill makharful huruf bacaan al-Quran yang benar.</p>
<p>15</p> <p>Apa faktor Penghambat dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik di Madrasah Ini?</p>	<p>Peserta didik ini khusus Putri sehingga mudah untuk memberikan pemahaman dan pengembangan potensi yang dimiliki dan cenderung lebih patuh dalam mengikuti perintah ataupun Aturan. Lalu kepedulian Orang tua terhadap Perkembangan Anak sehingga Peserta didik berusaha untuk belajar dan mengembangkan dirinya. Selanjutnya tuntutan kebutuhan belajar dan dunia kerja yang akan dihadapi peserta didik nantinya setelah tamat sekolah. Terakhirnya, Program Unggulan merupakan Branding Dari Suatu Sekolah yang menjadi Ciri Khas</p>
<p>16</p> <p>Apa faktor Penghambat dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta Didik di Madrasah Ini?</p>	<p>Sebagian Peserta didik enggan Mengembangkan potensi dirinya karena kurang keberanian atau kurang Percaya diri. Lalu sebagian Orang tua ada yang Kurang Mendukung anaknya dalam mengikuti Program Unggulan dikarenakan Kesibukan Orang Tua Sehingga Peserta didik tidak Maksimal Mengikuti Kegiatan Program Unggulan. Sebagian peserta didik merasa tidak perlu mengikuti Program Unggulan karena tidak ada akan Kuliah.</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

16.	Siapa saja yang dilibatkan oleh kepala sekolah dalam proses evaluasi program unggulan ?	Terakhir kurangnya waktu untuk kegiatan Unggulan dikarenakan padatnya jam belajar peserta didik sehingga Program Unggulan belum terlaksana Maksimal.
17.	Apakah kepala sekolah menyusun laporan evaluasi tertulis mengenai hasil pelaksanaan program unggulan ?	Iya, karena saya dalam laporan ditulis sesuai targetnya.
18.	Apakah hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki atau mengembangkan program unggulan di tahun sebelumnya?	Iya, karena setiap tahun itu ada evaluasi perbaikan kedepannya. Selain itu setiap program yang tidak berjalan mesti adanya evaluasi agar bisa dapat membuat strategi kedepannya untuk program unggulan.
19.	Apakah ada kendala yang dihadapi dalam program unggulan?	Ada, karena jam program unggulan terbatas serta banyak pelajaran mereka kuasai atau pahami sebagai hal utama dibidang akademik peserta didik. Solusinya ialah menambahkan kegiatan pelajaran akademik dengan program unggulan.
20.	Apakah kepala sekolah membandingkan hasil program unggulan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya?	Iya karena hasil program ini dinilai dari target. Contohnya Tahfiz kita memberi peserta didik waktu untuk menyetor hapalan tetapi jika tidak ditentukan mereka akan lalai.
21.	Apakah Perbaikan dilakukan Berdasarkan Evaluasi Melibatkan guru dan Peserta didik.?	Iya dikarenakan kami sampaikan begitu dengan targetnya.
22.	Bagaimana Sekolah mengukur Keberhasilan Perbaikan/Pengembangan yang dilakukan saat evaluasi?	kami mengukurnya dengan adanya perubahan.
23.	Bagaimana Prestasi diraih saat melakukan perbaikan program unggulan?	Dari target itu ada prestasi dari pramuka dengan ditentukan ketentuannya agar mereka bisa bersaing dengan sekolah lain dengan mengikuti lomba. Dari Tahfiz kita juga akan megikui



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lomba dengan mengirim peserta didik. Dari OKM kita bisa dapat mengetahui peserta didik melanjutkan studinya ke universitas atau kerja. Tahun lalu ada anak peserta didik melamar kerja dan lulus berkat sertifikat di waktu mengikuti program unggulan madrasah.	
24	Bagaimana Peran Orang Tua Peserta Didik Dalam Mendukung Program Unggulan Madrasah ini?	Sangat penting Karena orang tua mereka biasanya menanyai terkait program unggulan madrasah ini.

Transkip Wawancara Untuk Bidang Kurikulum

Nama informan Tambahan : Elvi Sahara, S.Pd

Jabatan : Wakil Bidang Kurikulum Madrasah

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/ Tanggal : Rabu / 2 Juli 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa peran tim kurikulum dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program unggulan.?	Perannya ialah untuk mengetahui sejauh mana program tersebut dilaksanakan sehingga akan dapat kita ketahui apakah program tersebut dilanjutkan atau tidak.
2.	Apakah program unggulan dibuat sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa?	Sudah disesuaikan berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik. Penyesuaianya diidentifikasi dari observasi, assessment dan komunikasi dari guru sehingga program dirancang benar-benar mendukung pengembangan kemampuan siswa.
3.	Apakah program unggulan ini berdampak positif dari perkembangan akademik maupun non akademik siswa?	Sangat Berkembang Contohnya Bagi OKM, untuk peserta didik yang sudah lulus maka tamat dari madrasah bisa mencari kerja dari lembaga LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)
4.	Bagaimana Cara Kepala Sekolah/Madrasah memberikan arahan kepada guru dan peserta didik saat memulai program unggulan	kepala sekolah biasanya menyampaikan informasi dengan tujuan dan manfaat program, kepada guru ngajar program unggulan dan peserta didik agar semuanya memahami tanggung jawab masing-masing dan bekerja sama dengan baik.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
5.	Sejauh mana kepala sekolah melibatkan guru Dan peserta didik dalam pengambilan keputusan saat mengorganisasikan program unggulan?	Antusias, aktif dan mendukung dalam proses program unggulan
6.	Bagaimana Kepala Sekolah Menyusun Struktur Organisasi Pelaksana Program Unggulan di sekolah ?	kepala sekolah menyusun ini dengan adanya rapat bersama, kemudian menunjukkan Kordinator dan tim pelaksana sesuai bidangnya. Kemudian tugas dan tanggung jawab sudah dibagi supaya program berjalan baik.
7.	Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi semangat guru dalam melaksanakan program unggulan?	Kepala sekolah biasanya memberi teladan, arahan dan komunikasi supaya guru merasa dihargai dan semangat. Usaha guru yang baik akan diberi penghargaan. Hal ini akan membuat guru percaya diri dalam melaksanakan program unggulan.
8.	Apa Peran kepala sekolah untuk guru yang merasa di dukung dalam melaksanakan program unggulan?	kepala sekolah memiliki peran untuk mengarahkan dan memfasilitasi perangkat pembelajaran, menyediakan sarana prasarana dan memberi ruang ke guru untuk berinovasi serta Motivasi dalam pelajaran.
9.	Apakah kepala sekolah menerima laporan rutin dari guru atau team pelaksanaan tentang jalannya program unggulan sesuai aturan?	Proses pelaporan mesti dibuat disaat proses pelaksanaan program unggulan tersebut baik proses awal, berjalannya, kemudian dokumentasi, ujian sampai evaluasinya itu harus dibuat dalam bentuk laporannya.
10.	Bagaimana cara kepala sekolah melibatkan guru dan siswa dalam menjaga pelaksanaan aturan program unggulan ?.	Melibatkannya dengan sosialisasikan lewat rapat antar guru, pertemuan kelas dengan peserta didik. Perencanaan dan Pelaksanaan kami sampaikan supaya aturan dibuat dalam program unggulan bisa berjalan baik.
11.	Apakah kepala sekolah secara rutin memantau pelaksanaan program unggulan sesuai dengan aturan yang berlaku ?	Iya, Kepala sekolah Rutin memantau Pelaksanaan serta ada evaluasi dalam sekali semester untuk melihat perkembangan program unggulan.
12.	Apakah team pelaksana memiliki jadwal kerja dan target capaian yang jelas?	“Iya, semua pelaksana program punya capainnya masing-masing. Misal tahfiz memiliki capaian hapalan per 6 kali sebulan dengan kemampuan peserta



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		sendiri, pramuka yakni adanya kegiatan mingguan dan latihan rutin sedangkan okm jadwal pemebelajaran disusun dengan target penugasan kompotensi dasar computer.
13.	Apakah tim pelaksana program unggulan melakukan rapat koordinasi secara rutin?	Tentu, sebab adanya ini mengetahui perkembangan program unggulan berjalan sesuai rencana. Kami biasanya melakukan evaluasi dalam 1 kali semester.
14.	Siapa saja terlibat dalam team pelaksana program unggulan dan bagaimana pembagian tugasnya?	Untuk terlibat dalam program ini tentu kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan sekaligus guru-guru ngajar program unggulan dan pembagiannya ialah berdasarkan keahlian guru tersebut.
15.	Apakah pembagian tugas disesuaikan dengan kemampuan dan bidang keahlian masing-masing anggota?	Iya, pembagian tugas disesuaikan dengan kemampuan anggota supaya pelaksanaan program teratur sehingga hasilnya baik.
16.	Bagaimana Kepala Sekolah Memastikan Seluruh Anggota team Memahami tugasnya dengan baik?	kepala sekolah memastikan semua berjalan baik saat penjelasan tugas mereka jelas dan adanya rapat koordinasi serta evaluasi setiap team program unggulan
17.	Sejauh mana keterlibatan guru dan peserta didik dalam mencapai target program unggulan?.	Guru dan peserta didik ialah sangat terlibat.. guru berperan sebagai pembimbing, motivator, dan pengarah kegiatan belajar sesuai rencana sedangkan peserta didik dalam kegiatan belajar ialah mengasah kemampuan dan mencapai target.
18.	Apa Program Unggulan dijalankan mencapai target dirancang sejak awal?	Sebetulnya untuk jadwalnya sudah dirancang hanya saja targetnya belum sepenuhnya disebabkan perbedaan kemampuan Siswa dan keterbatasan waktu pelaksanaan.
19.	Apa saja program unggulan yang telah dijalankan di madrasah ini serta sudah berapa lama dijalankan ?.	Sebetulnya program ini sudah berjalan lebih lama. Hal ini kami dapatkan disaat adanya rapat koordinasi serta evaluasi disetiap program unggulan yang kami akan laksanakan. Setiap program unggulan kami tetapkan akan selalu kami diskusikan selalu berdasarkan kesanggupan yang telah disepakati.
20.	Siapa saja yang dilibatkan	Tentu kami akan melibatkan guru yang



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kepala sekolah dalam proses evaluasi program unggulan ?	mengajar dalam program unggulan serta wakil kurikulum dan wakil kesiswaan juga ikut membersamai. Hal yang paling utama ialah kepala sekolah juga ikut andil dalam evaluasi dan terlibat di program unggulan.
Apakah ada kendala yang dihadapi dalam program unggulan?	kendala yang ada dalam program unggulan madrasah ini lebih utamanya kepada kendala waktu pelajaran yang terbatas. Mesti ini hanya program tapi dari sinilah para peserta didik dapat menumbuhkan bakat mereka yang nantinya mereka gunakan suatu saat nantinya.
Apakah kepala sekolah membandingkan hasil program unggulan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya?	Iya, dari kurikulum itu bisa dilihat dari hasil hafalan anak, dari pramuka bisa dilihat dari karakter anak sesuai indikator dirancang dalam kurikulum serta OKM untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai aplikasi computer. Berkat hasil dan target ini akan mengetahui pembelajarannya efektif atau tidak.
Apakah Perbaikan dilakukan Berdasarkan Evaluasi Melibatkan guru dan Peserta didik?	Iya karena kami butuh masukan supaya dievaluasi akan dapat perbaikan program unggulan untuk selanjutnya.
Factor Pendukung dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta didik di Madarsah Aliyyah Diniyyah Puteri Pekanbaru ?	Dari Tahfizh terdapat pengajar yang kompeten dibidangnya sehingga akan mudah memahami dalam trik yang bagus dalam menghalap Al-Quran. Kemudian di Pramuka tentu Pembinanya yang kompeten merupakan dewan kerja cabang berpengalaman dari pengetahuan ilmu kepramukaan. Hal ini membuat kepala sekolah, Majelis guru dan orang tua Peserta didik mendukung sehingga kegiatan Pramuka ini berjalan lancar. Selanjutnya OKM tenaga pengajar yang ahli sesuai dengan kualifikasi pendidikan yaitu Sarjana Komputer. Pengajar ini ialah Kepala Pustekom Yayasan Diniyyah yang memadai dalam Pengembangan OKM di madrasah sehingga sangat mendukung.
Factor Penghambat dalam Pengembangan Program	Dari Tahfiz memiliki kemampuan peserta didik yang beragam mulai dari bacaan al-



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unggulan Peserta didik di Madrasah Aliyyah Puteri Diniyyah Pekanbaru ?	<p>Qurannya yang kurang lancar, Makhraj Hurufnya tidak tepat dan kurang tahu dengan tajwid dasar maka ini akan menghambat proses Tahfiz Al-Quran di Madrasah Aliyyah Diniyyah Puteri Pekanbaru. Lalu di Pramuka Padatnya Pembelajaran di Madrasah ini menyebabkan semptinya ruang gerak perkembangan di pramuka sehingga latihan pramuka hansya bisa dilakukan dalam sekla seminggu durasinya 60 menit/ 1 jam. Terakhir dari OKM itu kurang adanya waktu tambahan bagi Peserta didik untuk mendalami Pengetahuan Komputer. Durasi Program OKM ini dilaksanakan sekali Seminggu dengan durasi waktu 60 Menit.</p>
--	--

Transkip Wawancara Untuk Bidang Kesiswaan

Nama informan Tambahan : Pitrialis, S.Pd
 Jabatan : Wakil Bidang Kesiswaan
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Hari/ Tanggal : Jum'at / 4 Juli 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam mendukung kegiatan Kesiswaan khususnya Program Unggulan Peserta Didik?	Alhamdulillah sejauh ini kepala sekolah sangat mendukung program yang ada bahkan beliau juga berusaha memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk kemajuan program. Salah satunya yaitu pengadaan Komputer.
2.	Apakah program unggulan ini berdampak positif dari perkembangan akademik maupun non akademik Peserta Didik?	Secara keseluruhan sangat berdampak positif khususnya dari perkembangan akademik melalui program tahfiz, program ini dapat meningkatkan daya ingat dan konsentrasi siswa. Sedangkan Program OKM secara akademik program ini dapat membantu mengembangkan keterampilan segi computer. Sementara dari segi non akademik bisa dapat membentuk karakter siswa disiplin dan percaya diri



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
3.	Bagaimana kepala sekolah membangkitkan semangat peserta didik untuk ikut serta dalam program unggulan?	kami selalu memberikan Motivasi dan Apresiasi. Selain itu beliau juga berusaha memenuhi kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang program program unggulan.
4.	Apa peran kepala sekolah dalam menyelesaikan hambatan dalam pelaksanaan program unggulan ?	Alhamdulillah sejauh ini hambatan yang signifikan belum ada. Tapi untuk OKM yaitu kendala keterbatasan alat computer kita jadi ada satu computer dipegang dua siswa. Tapi Alhamdulillah untuk semester ini sudah mencukupi semuanya
5.	Bagaimana kepala sekolah membimbing dan mengarahkan peserta didik agar aktif mengikuti program unggulan?	Alhamdulillah kepala madrasah berperan aktif dan mendukung semua program unggulan yang ada. Adapun selama ini beliau memberikan motivasi dan apresiasi kepada guru dan Peserta Didik.
6.	Apakah Gaya Kepemimpinan sekolah Mendorong kerjsama guru dan Peserta Didik dalam program unggulan?	Iya. Kepala madrasah selalu mendorong guru untuk bekerjasma dan memajukan program unggulan sekolah terutama dalam perencanaan, pelaksanaan dan evalausi program unggulan.
7.	Apakah kepala sekolah menerima laporan rutin dari guru atau team pelaksanaan tentang jalannya program unggulan sesuai aturan?	Untuk sistem pelaporan evaluasi berkala sejauh ini kami hanya baru menerapkan pelaporan absen siswa dan materi atau kegiatan yang diberikan kepada peserta didik. Pelaporan sekali sebulan.
8.	Bagaimana kepala sekolah memberikan masukan atau perbaikan jika ditemukan kekurangan dalam penerapan program unggulan.?	Selama ini jika ada kendala dan kekurangan kepala madrasah selalu mengadakan diskusi dengan guru untuk membahasnya.
9.	Bagaimana kepala sekolah memastikan semua guru dan peserta didik mematuhi aturan yang telah ditetapkan dalam program unggulan ?	Untuk Memastikannya Kepala Sekolah Madrasah selali melakukan Pengawasan dan Evaluasi.
10.	Bagaimana keterlibatan guru dan peserta didik dalam tim pelaksana program unggulan?	Guru terlibat sebagai pembimbing dan pendamping. Jadi saling berperan aktif guru dan peserta didik sehingga program bisa tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Apa saja indikator keberhasilan digunakan untuk mengeukur tercapainya Target Program Unggulan?
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Apakah hasil Program Unggulan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan Madrasah?
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Apakah program unggulan mengalami peningkatan atau pengembangan setiap tahunnya ?
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Bagaimana tanggapan warga sekolah terhadap keberlanjutan program unggulan setiap tahunnya ?
5. Biasanya kami mengukur dengan pencapaian indikator berkaitan	Apakah hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki atau mengembangkan program unggulan di tahun sebelumnya?
6. Untuk Program Unggulan ini lebih kepada waktu belajarnya Saja sebab terkadang pembelajaran yang dipakai waktu program unggulan berlangsung sedikit. jadi untuk guru pembimbing program unggulan mencoba semaksimal mungkin memberi point-point materi yang penting untuk peserta didik didalam kelas atau ruangan.	Apakah ada kendala yang dihadapi dalam program unggulan?
7. Bagaimana Sekolah mengukur Keberhasilan Perbaikan/Pengembangan	Bagaimana Sekolah mengukur Keberhasilan Perbaikan/Pengembangan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	yang dilakukan saat evaluasi?	dengan Perkembangan peserta didik. Selain itu juga penilaian seperti kehadiran, hasil ujian dan penghargaan diraih peserta didik.”
18.	Bagaimana Prestasi diraih saat melakukan perbaikan program unggulan?	Untuk Prestasi alhamdulilah peserta didik kami ada mendapatkan juara dalam bidang kepramukaan. Biasanya kami selalu menyiapkan peserta didik kami jika terdapat lomba dari program kemenag maupun nasional atau universitas di Pekanbaru maupun Riau.
19.	Bagaimana Peran Orang Tua Peserta Didik Dalam Mendukung Program Unggulan Madrasah ini?	Peran Orang tua itu membutuhkan sebab program unggulan yang peserta didik ikuti bisa mereka tunjukkan kepada orang tua mereka sekaligus orang tua dapat memberi dukungan kepada anaknya untuk aktif mengikuti program disekolah maupun pihak sekolah dengan menanyai perkembangan anaknya selama mengikuti program.
20.	Factor Pendukung dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta didik di Madarsah Aliyyah Diniyyah Puteri Pekanbaru	keberhasilan Program Unggulan Madrasah ini didukung oleh tenaga Pengajar yang kompeten dibidangnya, fasilitas Sarana Prasarana Memadai dan dapat dukungan dari Orang Tua Peserta didik.
21.	Factor Penghambat dalam Pengembangan Program Unggulan Peserta didik di Madrasah Aliyyah Diniyyah Puteri Pekanbaru	kendala program Unggulan selama ini yaitu Masalah Kesediaan waktu yang terbatas.

Transkip Wawancara Untuk Guru program Unggulan Tahfiz

Nama Informan Tambahan : Muhammad Sugianto, LC

Jabatan : Guru

Jenis Kelamin : laki-laki

Hari/ Tanggal : Rabu / 25 Juni 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Peran kepala sekolah untuk guru yang merasa di	Di madrasah mendukung bahkan kepsek ikut andil dalam proses pembelajaran Tahfiz

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dukung dalam melaksanakan program unggulan?	Alquran.
	Bagaimana Kepala sekolah menyelesaikan hambatan yang dihadapi guru dan peserta didik saat menjalankan program unggulan?.	Pelajaran di madrasah ini terlalu banyak pelajaran, ada dinas, ada dari kemenag, ada hafalan dan buku pelajaran akademik juga dipelajari. Dan solusi diberikan ialah kesadaran bersama.
	Apa tantangan guru Tahfiz dalam Menjalankan Program Unggulan ini?	Tantangannya ialah madrasah ini ialah karena saya laki-laki yang saya ajarkan ialah anak perempuan semua. Ketika anak ini memiliki masalah kemudian hanya diam saja dan ketika ditanyai tidak ada dijawabnya. Kemudian saya laporkan ke kesiswaan, wali kelas bahkan ke Orang tuanya. Disaat tidak ada perubahan bagi peserta didik kemudian saya biarkan saja.
	Apakah kriteria peserta didik yang dianggap berhasil dalam mengikuti program unggulan Tahfiz Al-Qur'an?	Kriteria yang dimiliki oleh peserta didik ialah dia peserta didi yang suka baca Al-Qur'an dan menguasai Tajwid Bacaannya.

Transkip Wawancara Untuk Guru program Unggulan Pramuka

Nama Informan Tambahan : Dwiky Meiretno, S.H M.H

Jabatan : Guru Pramuka

Jenis Kelamin : laki-laki

Hari/ Tanggal : Minggu / 29 Juni 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Peran kepala sekolah untuk guru yang merasa di dukung dalam melaksanakan program unggulan?	Peran kepala sekolah ialah antara hadir di saat momen penting seperti pelepasan peserta perkemahan, saat latihan persiapan menuju Perkemahan, dan dukungan secara moril dan materil juga untuk kelancaran kegiatan Pramuka di sekolah.
2	Bagaimana Kepala sekolah menyelesaikan hambatan yang dihadapi guru dan peserta didik saat menjalankan program unggulan?	Hambatannya Pertama dengan waktu latihan hanya satu kali dalam seminggu ditambah jamnya disaat pulang sekolah. Itupun kurang bisa maksimal dalam memberikan pelajaran dikarekan pulannya jam lima sore. Kedua beberapa peserta didik ini terkadang ada izin karena orang tuanya.
3	Apakah kepala sekolah	Iya, Kepala sekolah selalu rutin memantau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU	secara rutin memantau pelaksanaan program unggulan sesuai dengan aturan yang berlaku ?	pada saat latihan mingguan, seperti latihan Persiapan menuju Perkemahan dan Pada saat hari pelaksanaan juga tentunya.
---	--	---

Transkip Wawancara Untuk Guru Program Unggulan OKM

Nama Informan Tambahan : Halimul Hakim, S.Kom

Jabatan : Guru OKM

Jenis Kelamin : laki-laki

Hari/ Tanggal : kamis / 26 Juni 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Peran kepala sekolah untuk guru yang merasa di dukung dalam melaksanakan program unggulan?.	kepala sekolah sangat mendukung program ini dengan membuktikan adanya computer atau laptop meskipun itu agak sulit tetapi beliau mengusahakannya sebaik mungkin untuk mencarinya
2.	Bagaimana Kepala sekolah menyelesaikan hambatan yang dihadapi guru dan peserta didik saat menjalankan program unggulan?	Hambatan yang ditemukan ialah kurangnya perangkat untuk pembelajaran disebabkan terlalu banyak kelompok dalam pembelajaran. Dan solusinya ialah saya berkoordinasi sama kurikulum dan kepala sekolah untuk bisa menyediakan perangkat computer.
3.	Bagaimana Partisipasi peserta didik terhadap program unggulan OKM ?	Peserta didik yang saya lihat ialah ada yang serius dan ada kurang serius.

Transkip Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama informan : Cahaya Rahmaini

Jabatan : Peserta Didik Madrasah

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/ Tanggal : Kamis / 19 juni 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja program unggulan yang kamu ikuti selama belajar di madrasah ini?	Di Madrasah ini ada Program Unggulan yang kami wajib ikuti yakni dari Program Tahfiz Al-Qur'an, Life Skill Kepramukaan dan Operator Komputer Muda.
2.	Apakah menurutmu program unggulan ini	Program ini sangat berdampak Positif karena adanya program ini membuat saya

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

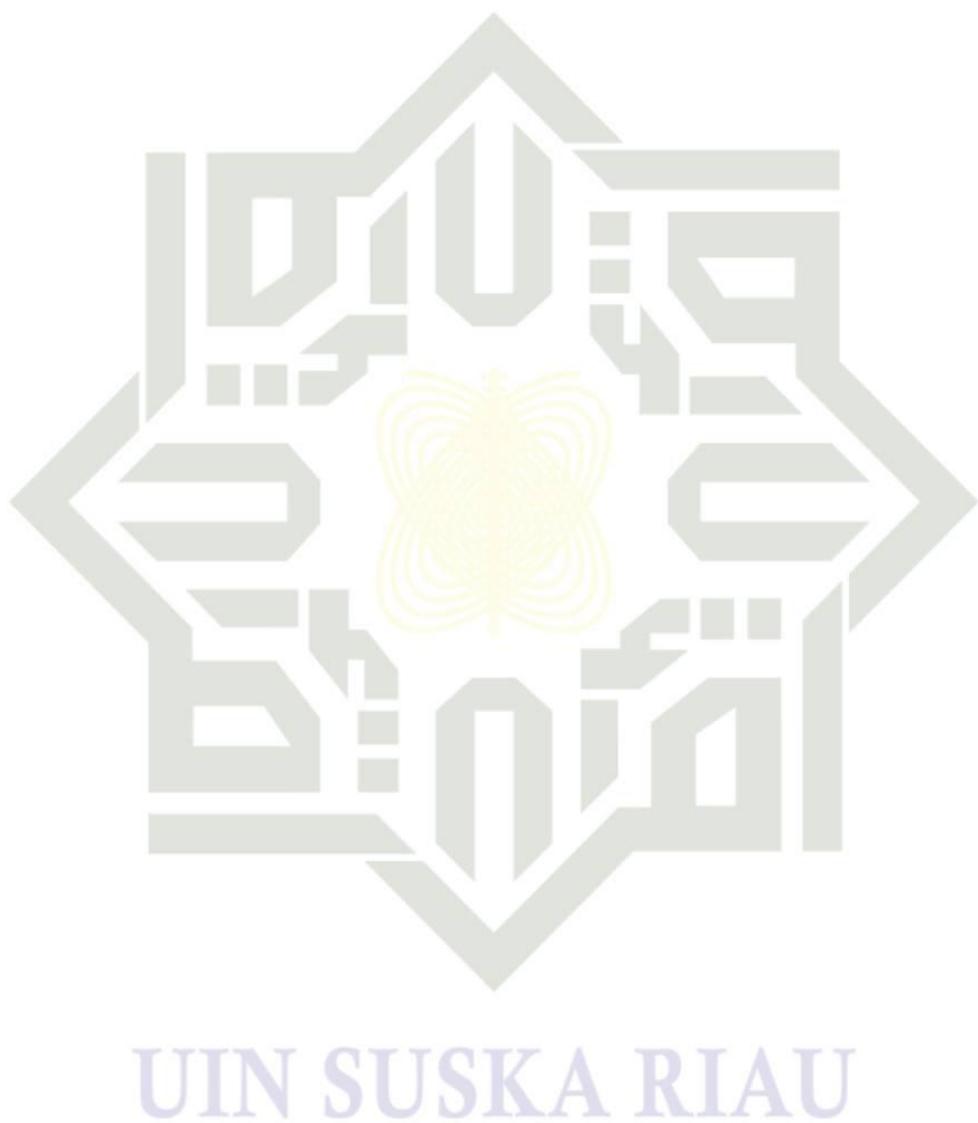


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

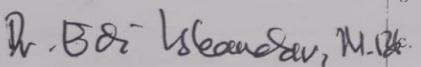
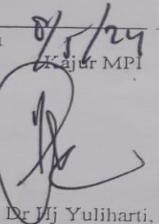




State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Lampiran 5

Lembaran Disposisi

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sipopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 7 mu 2024 Nama : Raden Panugras	DITERUSKAN KEPADA Leatatan Kajur MPI
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	a. b.
 Pekanbaru  Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag. NIP.197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Delam I
1.Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2.Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Lampiran 6

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengajuan SK Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. H. Tambang No.150 Km.10 Tambang Pekanbaru Riau 28290 IND. Telp. (0761) 361047
 Fax. (0761) 361047 Web: www.uin-suska.ac.id. Email: office_uinss@yudhi.com.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8934/2024 Pekanbaru, 22 Mei 2024

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal. : Pembimbing Skripsi

Kepada
 Yth. Dr. Edi Iskandar, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RADIANT PAMUNGKAS
NIM : 12110314243
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Program Kelas Prestasi Unggul di SMAN 4 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
 an. Dekan
 Wakil Dekan I
 Dr. Larkasik, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Lampiran 7

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA				
No	Tanggal Kunjulan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	15 / 3 / 2025	Dikta 10 / Tambah "Foto"	<input checked="" type="checkbox"/>	
2	16 / 3 / 2025	Cetak + Dikta 3pg 2-4 Naskah : Bahanmuasih yg dpt dptkan dari internet Naskah : TTR	<input checked="" type="checkbox"/>	
3	17 / 3 / 2025	NCC Proposal	<input checked="" type="checkbox"/>	
Pekanbaru, 11 March 2025 Pembimbing, Dr. H. Edi Iskandar M.Pd NIP. 197711292002121004				

U



© Lampiran 8

ACC Proposal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Lampiran 9

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengesahan Perbaikan Proposal

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Kantor : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampak Pekanbaru Riau 26199 PG. BOK 1004 Telp. (071) 7077907 Fax. (071) 211038</small>				
PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
Nama Mahasiswa : Radian Pamungkas Nomor Induk Mahasiswa : 12110314243 Hari/Tanggal Ujian : Senen / 21 April 2025 Judul Proposal Ujian : Implementasi Program Kelas Prestasi Unggul Di Madrasah Aliyyah Diniyyah Puteri Pekanbaru Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal				
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I	PENGUJI I		
2.	Dra. Hj. Eli Sabrifha, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Ahmad, M. Ag
 NIP. 39721017 199703 1 004

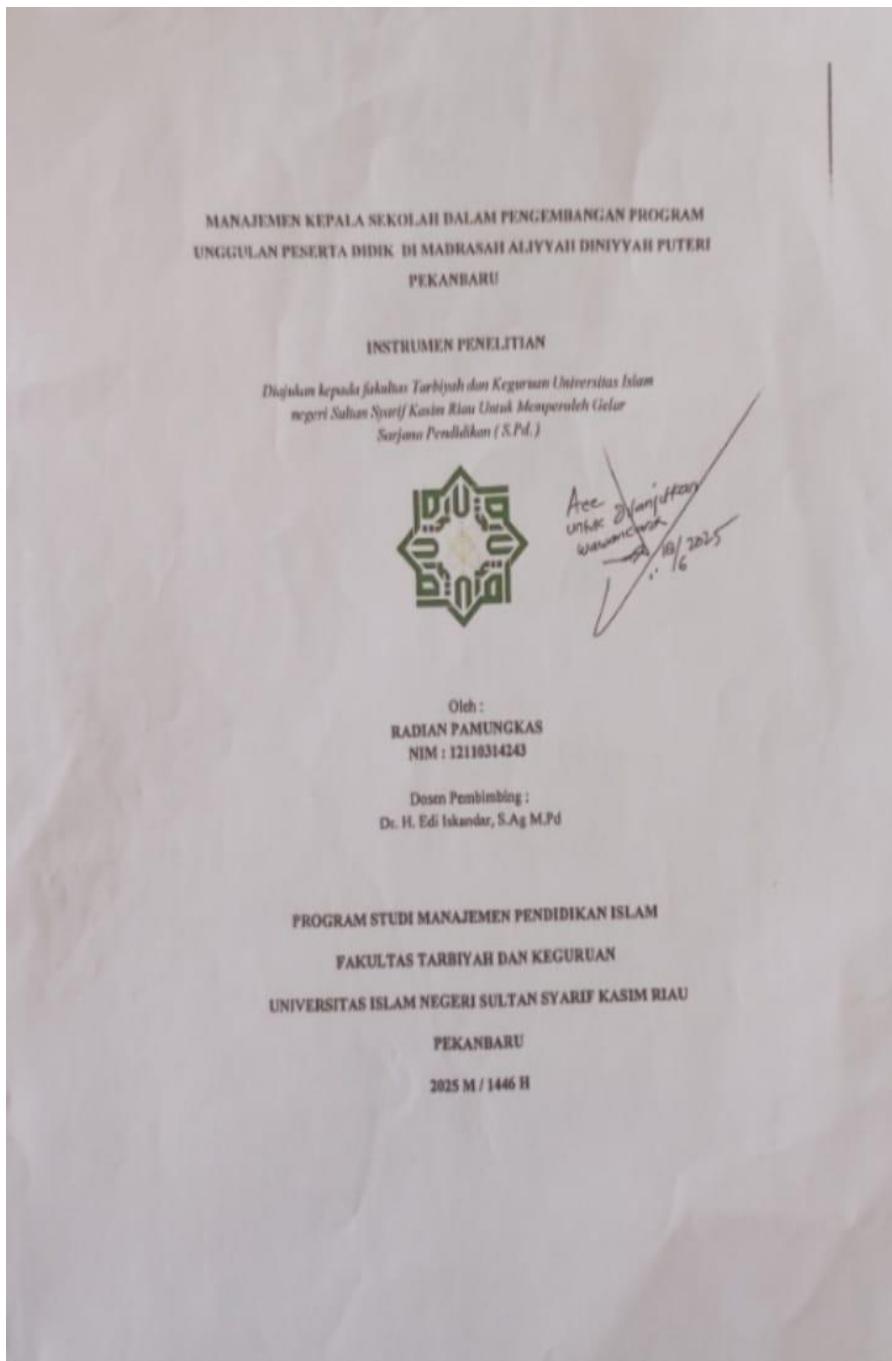
Pekanbaru, 16 Mei 2015
 Peserta Ujian Proposal

 Radian Pamungkas
 NIM. 12110314243



© Lampiran 10

ACC Instrumen Wawancara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Lampiran 11

Surat Izin Pra Riset kampus

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Naeematas No. 155 Km 18 Tanjung Pakanduan Riau 28290 PO. BOX 1994 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	Un.04/F.II.3/PP.00.9/431/2025	Pekanbaru, 10 Januari 2025
Sifat	Biasa	
Lamp.	*	
Hal	<i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>	

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 PONPES MA Diniyyah Putri Pekanbaru
 di
 Tempat

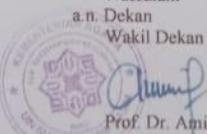
Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Radian Pamungkas
NIM	:	12110314243
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Lampiran 12

Surat Izin Balasan Pra Riset Sekolah

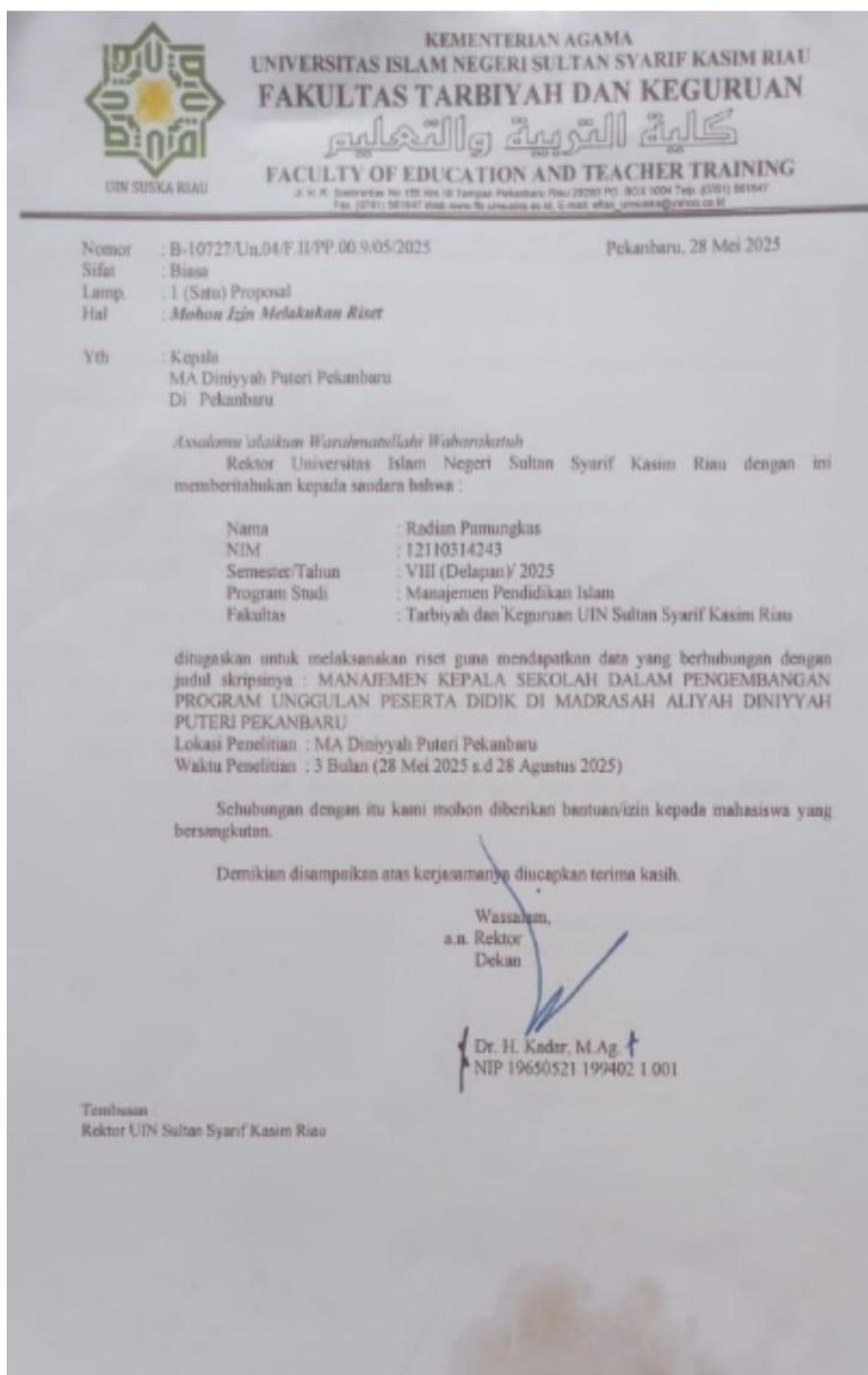


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13

Surat Izin Riset Kampus



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Lampiran 14

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Surat Izin Balasan Riset Sekolah

YAYASAN DINIYAH
MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI
AKREDITASI : A

NSM : 131.2.14.71.0001 NPSN : 10498813
JL. K.H. Ahmad Dahlan No. 100 Telp. (0761) 36741 HP. 0813 7101 3460
Email : tatusaha@madppku.sch.id / Facebook: MA Diniyah Puteri Pekanbaru
Website : http://www.madppku.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 188/A2-AL/DP/IX/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Radian Pamungkas
NIM	: 12110314243
Semester	: VIII (Delapan) / 2025
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: S1

Telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru dengan judul :

"MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM UNGGULAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH DINIYAH PUTERI PEKANBARU"

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 September 2025
Kepala Madrasah,

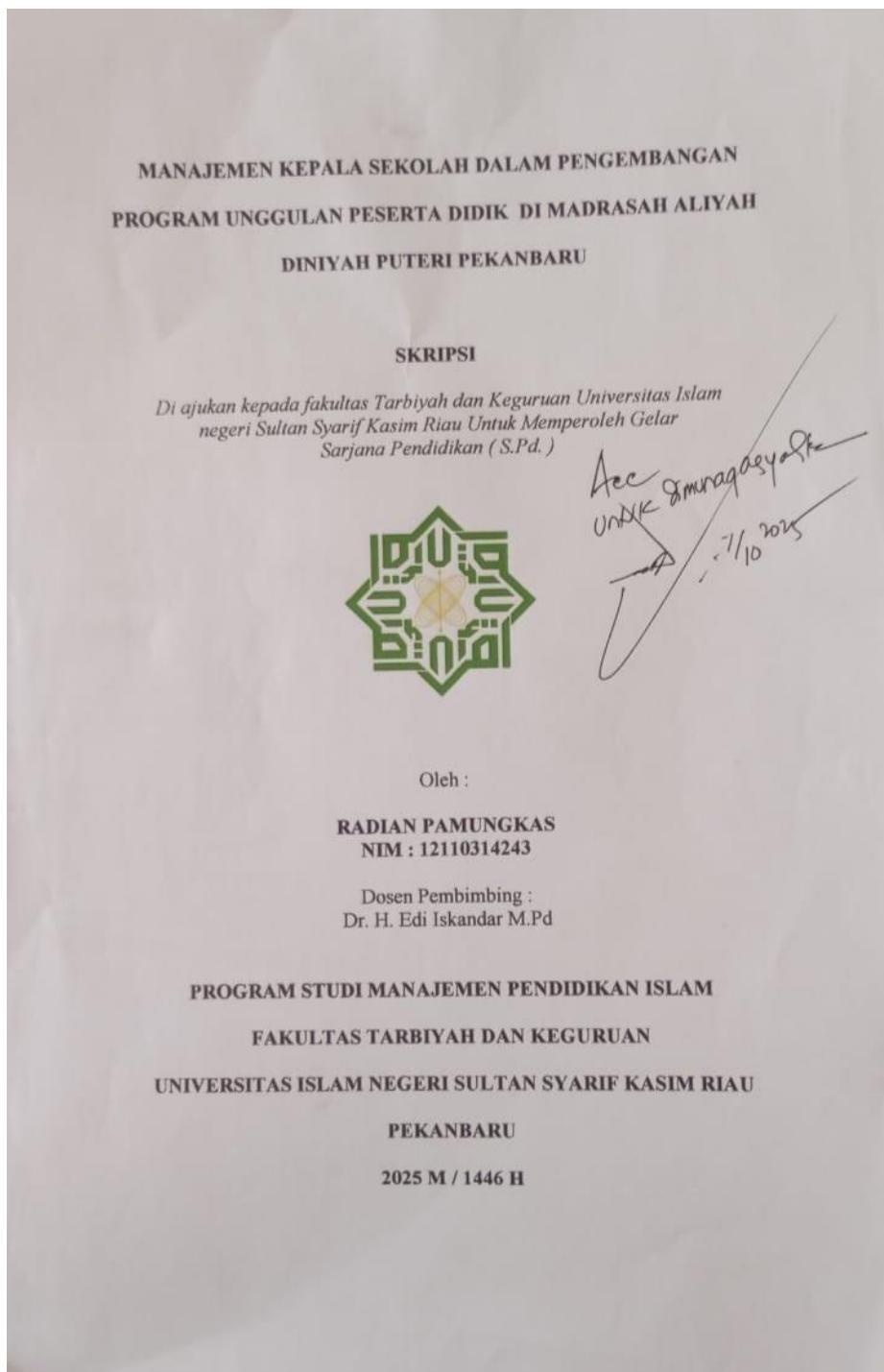

ROYANTIS, Ag., M.Pd.
NPK. 6752800038087

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Lampiran 15

ACC Skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Milik

Lampiran 16

Dokumentasi

Bersama Kepala Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru



Bersama Wakil Kurikulum MA Diniyah Puteri Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersama Wakil Kesiswaan MA Diniyah Puteri Pekanbaru



Bersama Guru Program Unggulan Tahfizh





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Bersama Guru Program Unggulan Pramuka



Bersama Guru Program Unggulan OKM



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Bersama Peserta Didik MA Diniyah Puteri Pekanbaru



Dokumentasi Program Unggulan MA Diniyah Puteri Pekanbaru
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Program Tahfiz



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Program Pramuka



Program OKM

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Bagian Depan MA Diniyah Puteri Pekanbaru



Mengaji Bersama Tiap Pagi Senen sampai Jum'at



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengaji Bersama Sebelum Magrib Bagi Tinggal Asrama Di Mesjid



© Hak Cipta

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Penulis bernama Radian Pamungkas, lahir di Pekanbaru pada tanggal 14 Oktober 2001. Penulis merupakan anak ke Sepuluh dari dua Sepuluh Bersaudara, dari pasangan Ayah MOHD. ZEIN dan Ibu NURUL HUDA. Peneliti bertempat tinggal di Pekanbaru, Provinsi Riau. Pendidikan formal yang ditempuh penulis mulai tadi tingkat Taman Kanak-kanak di TK Arsy Kirin pada tahun 2006.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan dasar di SDN 159 Pekanbaru dan menyelesaikan pada tahun 2011 hingga 2015. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN V KOTO Kampung Dalam, Padang Pariaman sampai 2018. Kemudian, penulis melanjutkan ke jenjang menengah atas di SMAN V KOTO Kampung Dalam, Padang Pariaman pada tahun 2018 sampai 2021. Setelah lulus dari bangku sekolah menengah, pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Terbiyah dan Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Selama masa studi penulis menjalani proses perkuliahan dan sampai penulis berhasil menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2025.